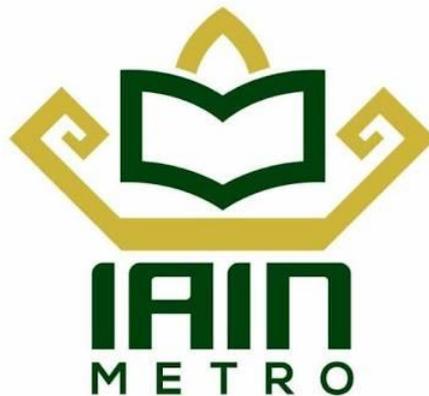


**TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT. BPR  
EKA BUMI ARTHA METRO**

Oleh:

**PUTRI FERNANDA SARI  
NPM. 14123188**



**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H/ 2017 M**

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT. BPR  
EKA BUMI ARTHA METRO**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

**Oleh :**

**PUTRI FERNANDA SARI  
NPM. 14123188**

**Pembimbing : Zumaroh, SE.I.,ME.Sy**

**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H/ 2017 M**

## PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO  
PADA PT. BPR EKA BUMI ARTHA METRO

Nama : PUTRI FERNANDA SARI

NPM : 14123188

Program : Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP.19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

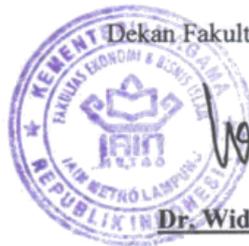
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomer : 0335/In.28.3/D/PP.00.0/02/2018

Judul Tugas Akhir: PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT. BPR EKA BUMI ARTHA METRO, disusun oleh: PUTRI FERNANDA SARI, NPM. 14123188, Program: D-III Perbankan Syari'ah, telah dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 22 Januari 2018.

**TIM MUNAQSAH:**

Ketua	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E.,M.A	(.....)
Penguji II	: Rina El Maza, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Ryan Erwin Hidayat, M.Sy	(.....)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**

NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK  
PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT. BPR EKA  
BUMI ARTHA METRO

PUTRI FERNANDA SARI  
NPM. 14123188

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Adapun salah satu bentuk kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit yaitu penyediaan uang atau barang atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak peminjam yang mengharuskan pihak peminjam melunasi hutangnya sesuai jangka waktu yang telah disepakati dengan pemberian bunga. Dalam hal ini kredit sangat membantu masyarakat terutama dibidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Berbagai kendala yang dihadapi UMKM khususnya kendala *financial* (permodalan) menjadi persoalan serius yang sangat mempengaruhi dari UMKM tersebut. Salah satu bank yang memiliki komitmen tinggi terhadap sektor UMKM khususnya sektor mikro yaitu PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yang dapat dilihat dari visi dan misinya yaitu menjadi bank terbaik dan membanggakan dalam pembiayaan mikro, kecil, dan menengah. Terlihat juga dari jumlah nasabah kredit mikro pada Januari 2016-September 2017 berjumlah 3.579 nasabah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadinya dilokasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterangan-keterangan tentang prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.

Prosedur pemberian kredit merupakan tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Pada teori yang ada prosedur pemberian kredit usaha mikro memiliki 10 tahapan yaitu tahap permohonan kredit, tahap pengajuan proposal, tahap penyelidikan berkas jaminan, tahap penilaian kelayakan kredit, tahap wawancara pertama, tahap peninjauan ke lokasi, tahap wawancara kedua, tahap keputusan kredit dan penandatanganan akad kredit, dan tahap terakhir yaitu tahap realisasi kredit. Pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pemberian kredit usaha mikro sudah sesuai dengan teori yang ada, hanya saja ada beberapa tahapan yang berbeda yaitu pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro tidak terdapat tahap wawancara pertama dan wawancara kedua dalam menyalurkan kredit usaha mikro. Sedangkan dalam PT. BPR Eka Bumi Artha Metro terdapat tahap investigasi dan tahap pengajuan berkas kredit kepada komite kredit yang tidak terdapat dalam teori yang ada.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRI FERNANDA SARI  
NPM : 14123188  
Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang menyatakan



Putri Fernanda Sari  
NPM. 14123188

## MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا

فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q. S. Ar-Ra'd: 11)*

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tersayang ( ibu Tri Astuti dan Bapak Eko Pramono) yang telah mendidikku sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan telah mendoakan akan keberhasilanku.
2. Kakak dan adikku Nanang Irwansyah dan Muhammad Gilang Dwi Ramadhan yang tiada henti menghibur dan mendoakanku.
3. Dosen Pembimbingku Ibu Zumaroh, M.E.Sy yang selalu membantu dan membimbingku menyelesaikan Tugas Akhirku.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Suhairi S.Ag. MH yang selalu membimbing akademikkku.
5. Sahabat-sahabatku Adek Rismawati, Dianing Agustin, Grasella Natalia, Lusi Novita Sari, Putri Sulistiana, Rizki Ayunaenni, Syifa Azka Umayra, Widi Astuti yang selalu memberikan semangat dan mendoakanku.
6. Teman-temanku angkatan 2014 khususnya kelas PBS C yang selalu memberi motivasi dan memberi warna disetiap langkahku dalam menempuh pendidikan di IAIN Metro.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya untuk saya. Terimakasih untuk bantuan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.”

Shalawat serta salam panjatkan kepada sang revolusioner dunia yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara beliau kita nama yang baik dan nama yang buruk dalam islam.

Sebagai bagian dalam persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Sarjana Amd. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu, tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Zumaroh, SE.I.,ME.Sy, selaku ketua Prodi D3 Perbankan Syari’ah IAIN Metro dan selaku Dosen Pembimbing.
4. Dr. Suhairi, S.Ag. MH, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Bapak Awet Abadi selaku Komisaris Utama PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, Bapak Wing Wibiseno selaku Kabag. Kredit UMKM beserta seluruh karyawan PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak dalam memahami ilmu pengetahuan perbankan syariah.

Metro, Januari 2018  
Penulis



Putri Fernanda Sari  
NPM. 14123188

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
<b>BAB II        LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kredit.....	12
1. Pengertian Kredit.....	12
2. Dasar Hukum Kredit.....	14
3. Unsur-Unsur Kredit.....	16
B. Usaha Mikro.....	20
1. Pengertian Usaha Mikro.....	20
2. Dasar Hukum Usaha Mikro.....	21
3. Karakteristik Usaha Mikro.....	22
4. Jenis-Jenis Usaha Mikro.....	22
5. Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro.....	24
C. Prosedur Pemberian Kredit.....	25

<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
	A. Profil PT. BPR Eka Bumi Artha.....	36
	1. Sejarah PT. BPR Eka Bumi Artha.....	36
	2. Visi dan Misi PT. BPR Eka Bumi Artha.....	37
	3. Struktur Organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha.....	38
	4. Produk PT. BPR Eka Bumi Artha.....	40
	B. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.....	42
	C. Analisis edur Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran.....	54
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.....	39
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Persetujuan Magang dan Penelitian

Lampiran 2 Surat Pembimbing TA

Lampiran 3 Kartu Konsultasi Bimbingan

Lampiran 4 Alat Pengumpul Data

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 6 Brosur Produk-Produk PT. BPR Eka Bumi Artha Metro

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut Undang-Undang (UU) Perbankan No. 7 tahun 1992, adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan pada UU Perbankan No.10 tahun1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR Konvensional, yang operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup>

BPR dalam melakukan kegiatannya tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan dengan Bank Umum. Adapun bentuk kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR meliputi : 1). Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito, 2). Memberikan

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h.93

<sup>2</sup> *Ibid.*

pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit, 3). Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup>

Kredit menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang mendefinisikan pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.<sup>4</sup>

Pada Bank Syariah, kredit biasa disebut dengan pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank-bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.<sup>5</sup>

Dalam hal ini pembiayaan/kredit sangat membantu masyarakat terutama dibidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Berbagai kendala yang dihadapi UMKM khususnya kendala financial (permodalan) menjadi persoalan serius yang sangat mempengaruhi

---

<sup>3</sup> Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.198

<sup>4</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h.169

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2008), h.105

dari UMKM tersebut. Untuk itu hadirnya Lembaga Keuangan sangat membantu dalam permodalan.<sup>6</sup>

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).<sup>7</sup>

Salah satu bank yang memiliki komitmen tinggi terhadap sektor UMKM khususnya sektor mikro yaitu PT. BPR Eka Bumi Artha. Ini dapat dilihat dari jumlah nasabah pembiayaan kredit mikro dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan September 2017 terdapat sekitar 3.579 nasabah. Di dalam menyalurkan kredit/pembiayaan, PT. BPR Eka Bumi Artha memiliki kebijakan dan prosedur dimana terdapat pembagian tugas dan wewenang yang terkoordinir pada divisi pembiayaan disetiap kantor pusat dan kantor cabang.<sup>8</sup>

Beberapa usaha yang dibiayai oleh PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yaitu diantaranya Toko Pakaian, Bengkel Motor atau Mobil, Showroom, Toko Kelontong, Rumah Makan dan usaha lainnya yang kekayaan bersihnya maksimal Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah).<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), h.109

<sup>7</sup> Ismail, h.154

<sup>8</sup> Dokumentasi PT.BPR Eka Bumi Artha Metro dikutip pada tanggal 23 Mei 2017

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bpk. Wing Wibiseno selaku Kabag. Kredit UMKM

Seringkali juga dalam menyalurkan kredit usaha mikro, PT. BPR Eka Bumi Artha menemui beberapa kendala seperti adanya nasabah yang menunggak angsuran atau kredit macet. Dapat dilihat dari jumlah nasabah kredit macet pada bulan Januari 2016 sampai dengan bulan September 2017 yaitu sebanyak 127 nasabah.<sup>10</sup>

Berdasarkan data survey yang dilakukan oleh penulis, kredit usaha mikro merupakan salah satu kredit yang diminati, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dikarenakan prosedur yang tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji apakah prosedur pemberian kredit usaha mikro sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut : Bagaimana prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perlunya penelitian oleh sebagai kalangan pemerhati dan peneliti perbankan secara obyektif, dapat memberikan referensi dan pengembangan yang komprehensif tentang kredit usaha mikro.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pengurus PT. BPR Eka Bumi Artha Metro dalam mengambil keputusan tentang prosedur pemberian kredit usaha mikro.

## D. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadinya di lokasi tersebut.<sup>11</sup> Penelitian lapangan ini dilaksanakan pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yang beralamat di Jln. Jend. Ahmad Yani No.70, Yosorejo Kec.Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

Penulis tugas akhir ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar deskriptif kualitatif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi yang dimaksud deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan tentang prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.

---

<sup>11</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.96

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.22

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>13</sup> Dikarenakan sumber data merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.<sup>14</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Bapak Wing Wibiseno sebagai Kabag Kredit UMKM, Bapak Try Andrio sebagai Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang) serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan nasabah kredit usaha mikro.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografi suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan suatu daerah dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga sumber data primer

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.62

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.39

lebih lengkap. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan kredit usaha mikro diantaranya “Heri Sudarsono. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, dan lain sebagainya.”

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>16</sup> Ada tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dari ketiga jenis wawancara tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam mengajukan pertanyaan kepada pihak bank.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengembangkan instrumen penelitian. Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya bebas dan terbuka

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.231

dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>17</sup> Wawancara ditujukan kepada Bapak Wing Wibiseno sebagai Kabag Kredit UMKM, Bapak Try Andrio sebagai Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang) serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan nasabah kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro mengenai prosedur pemberian kredit usaha mikro.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>18</sup> Penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah berupa arsip-arsip dan pedoman umum kegiatan operasional pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit usaha mikro, serta literatur (buku) tentang kredit mikro.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Bikle mengungkapkan analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam

---

<sup>17</sup> Sukarndar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), h.73

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

suatu penelitian.<sup>19</sup> Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.

Penelitian kualitatif didasarkan pada deskripsi yang jelas dan detail, karena menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana serta data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>20</sup> Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.

Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisis secara umum tentang prosedur pemberian kredit usaha mikro berdasarkan data yang diperoleh dari PT. BPR Eka Bumi Artha.

## 5. Mekanisme Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari :

### BAB I                      PENDAHULUAN

Dalam hal ini penulis menguraikan sub bab yang meliputi latar belakang masalah,

---

<sup>19</sup> Lexi J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h.248

<sup>20</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h.40

pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kredit meliputi pengertian kredit, dasar hukum kredit, unsur-unsur kredit, macam-macam kredit. Dan sub bab dari usaha mikro meliputi pengertian usaha mikro, dasar hukum usaha mikro, karakteristik usaha mikro, jenis-jenis usaha mikro dan faktor yang mempengaruhi usaha mikro

## BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya PT. BPR Eka Bumi Artha, visi dan misi PT. BPR Eka Bumi Artha, struktur organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha, produk-produk PT. BPR Eka Bumi Artha dan prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro..

BAB IV Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kredit

##### 1. Pengertian Kredit

Dalam istilah sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Dewasa ini pengertian pemberian kredit disamping dengan istilah pinjaman oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah istilah pembiayaan yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Dalam bahasa latin, kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit, berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sementara itu, bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali.<sup>2</sup>

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah ‘penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan pada persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2012), h.81

<sup>2</sup> *Ibid.*

pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>3</sup>

Menurut Undang-undang tersebut, penyediaan dana untuk nasabahnya tidak hanya bisa dalam bentuk kredit. Penyediaan dana tersebut dapat juga berupa penyediaan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, seperti tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.<sup>4</sup>

Sementara itu, pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>5</sup> Penyaluran dana dalam bentuk kredit ini biasanya mendominasi sebagian besar pengalokasian dana bank.

Jadi yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau barang atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan dengan dasar kepercayaan antara bank dengan pihak peminjam yang mengharuskan pihak peminjam untuk melunasi hutangnta sesuai jangka watu yang telah disepakati dengan pemberian bunga.

---

<sup>3</sup> Totok Budisantoso dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.146

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h.82

## 2. Dasar Hukum Kredit

Dasar hukum adalah norma hukum yang menjadi landasan bagi setiap tindakan hukum oleh subyek hukum baik orang perorangan ataupun yang berbentuk badan hukum. Dasar hukum dalam perjanjian kredit bank adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

### a. Perjanjian diantara para pihak

Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata menyatakan bahwa semua perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi yang membuatnya. Maka dengan ketentuan pasal itu berlaku sah setiap perjanjian yang dibuat secara sah bahkan kekuatannya sama dengan kekuatan undang-undang. Demikian pula dalam bidang perkreditan, khususnya kredit bank yang diawali oleh suatu perjanjian yang sering disebut dengan perjanjian kredit dan umumnya dilakukan dalam bentuk bentuk tertulis.

Disini dapat dijelaskan bahwa perjanjian diantara dua pihak adalah ketentuan atau peraturan sendiri yang dibuat oleh pihak tersebut berdasarkan kesepakatan. Perjanjian ini umumnya dalam bentuk tertulis. Dalam bidang perkreditan, perjanjian ini dilakukan oleh bank dan nasabah (calon debitur).

---

<sup>6</sup> Munif Fuady, *Hukum Perkreditan Kontemporer*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1996), h.9

**b. Undang-undang sebagai dasar hukum**

Di Indonesia undang-undang yang khusus mengatur tentang perbankan adalah Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Disini dengan jelas tercantum Undang-Undang yang mengatur tentang perbankan yang didalamnya mencakup segala aktivitas bank yang berarti memiliki kekuatan hukum.

**c. Peraturan terkait lainnya sebagai dasar hukum**

Dalam pemberian kredit bank sering kali terkait dengan beberapa peraturan perundang-undangan, sebagai contoh karena kredit pada hakikatnya merupakan suatu wujud perjanjian, maka akan terkait buku ketiga KUH Perdata tentang Perikatan.

Disini dapat dijelaskan bahwa dasar hukum perbankan tidak hanya terikat mengenai Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 saja. Dasar hukum perbankan ini dapat dikaitkan dengan Undang-Undang yang lain namun tetap saling berkaitan.

Dalam Undang-Undang Perbankan tidak dicantumkan secara tegas apa dasar hukum perjanjian kredit. Namun demikian dari pengertian kredit, dapat disimpulkan bahwa dasar hukum perjanjian kredit adalah pinjam meminjam yang didasarkan kepada kesepakatan antara bank dengan nasabah.

Masalah pinjam meminjam sendiri diatur dalam buku III Bab ke tiga belas KUH Perdata. Dalam pasal 1754 KUH Perdata disebutkan, bahwa pinjam meminjam ialah persetujuan dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabiskan karena pemakaian, dengan syarat bahwa yang belakangan ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula. Selanjutnya dalam Pasal 1765 KUH Perdata disebutkan, bahwa diperbolehkan menjanjikan bunga atas peminjaman uang atau barang lain yang menghabiskan karena pemakaian.<sup>7</sup>

### **3. Unsur-Unsur Kredit**

Dalam kata kredit mengandung berbagai maksud. Atau dengan kata lain dalam kata kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika kita bicara kredit maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

#### **a. Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang

---

<sup>7</sup> Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), h.67

<sup>8</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h.103

sesuai jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani dikucurkan. Oleh karena itu sebelum kredit di kucurkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara intern maupun dari ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi pemohon kredit sekarang dan dimasa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etiket baik nasabah terhadap bank.

Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan bagi bank untuk menyalurkan dananya kepada pihak pemohon kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bahwa dana yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Oleh karena itu kepercayaan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam penyaluran kredit.

**b. Kesepakatan**

Disamping unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

Kesepakatan juga merupakan suatu komitmen antara si pemberi kredit dan si penerima kredit tentang peraturan, hak serta kewajiban kedua belah pihak tersebut. Masing-masing pihak harus melaksanakan peran dan kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Kesepakatan perjanjian memberikan rasa aman bagi kedua belah pihak yang bertujuan untuk kelancaran dalam menjalankan mekanisme yang telah terikat bersama.

**c. Jangka waktu**

Setiap kredit yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (diatas 3tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

Dapat dijelaskan bahwa jangka waktu merupakan waktu pengembalian kredit yang telah dikucurkan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Jangka waktu pengembalian tergantung dari jenis pinjaman yang diberikan oleh bank, apakah itu kredit yang bersifat jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

**d. Resiko**

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberiann suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah, maupun oleh resiko yang tidak sengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga nasabah tidak mampu lagi melunasi kredit yang diperolehnya.

Resiko merupakan kemungkinan yang dapat merugikan suatu pihak dimasa yang akan datang. Resiko kredit adalah kemungkinan yang terjadi dalam pemberian kredit yang dapat merugikan bank maupun kedua belah pihak. Resiko yang terjadi dalam kredit biasanya adalah kredit macet atau ketidakmampuan debitur dalam melunasi hutangnya sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

**e. Balas jasa**

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang

berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

Yang dimaksud balas jasa adalah berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh bank atas adanya kegiatan pemberian kredit kepada nasabah. Dalam bank konvensional balas jasa diperoleh dari bunga pinjaman, sedangkan dalam bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasil.

## **B. Usaha Mikro**

### **1. Pengertian Usaha Mikro**

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>9</sup>

Menurut Bank Indonesia SK. Direktur BI No.31/24//Kep/DER tanggal 5 Mei 1998 usaha mikro adalah usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin. Dimiliki sumber daya lokal dan teknologi sederhana. Lapangan usaha mudah untuk *exit* dan *entry*.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak

---

<sup>9</sup> Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), h.8

<sup>10</sup><http://www.kajianpustaka.com/2013/01/usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html?m=1>, diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 13.40

Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

## **2. Dasar Hukum Usaha Mikro**

Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada 4 Juli 2008. Undang-undang ini merupakan landasan dan payung hukum untuk memberdayakan UMKM. Maksudnya undang-undang tersebut memberikan keterkaitan yang luas untuk menjadikannya pokok atau sumber dalam perberdayaan UMKM.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM terdiri dari 11 bab, 44 pasal, dan 45 ayat. Diantara pasal-pasal tersebut lima pasal yang menjelaskan secara tegas peraturan tentang UMKM secara lebih detail yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP).

Pertama, pasal 12 ayat 2 tentang Persyaratan dan Tata Cara Perizinan Usaha bagi UMKM. Kedua, pasal 16 ayat 3 tentang Tata Cara Pengembangan UMKM. Ketiga pasal 37 tentang Kemitraan. Keempat pasal 38 ayat 3 tentang Penyelenggaraan Koordinasi dan Pengendalian Pemberdayaan UMKM. Kelima pasal 39 ayat 3 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Dalam Hubungan Kemitraan Usaha.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> <https://aangkusnandar.wordpress.com/2010/01/06/landasan-hukum-pengembangan-umkm/>

### 3. Karakteristik Usaha Mikro

Kreteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku Kredit UMKM memiliki harta/kekayaan bersih paling sedikit Rp.500.000 dan paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut.
- b. Dalam menjalankan usahanya pendapatan yang dimiliki dari hasil penjualan tahunan paling sedikit Rp.1.000.000 dan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- c. Dalam menjalankan aktivitas usahanya hanya memiliki 1 sampai 4 orang tenaga kerja.<sup>12</sup>

### 4. Jenis-Jenis Usaha Mikro

Ada 3 jenis usaha yang bisa dilakukan oleh usaha mikro untuk menghasilkan laba. Ketiga jenis usaha tersebut adalah :<sup>13</sup>

#### a. Usaha Manufaktur (*Manufacturing Business*)

Usaha manufaktur adalah usaha yang mengubah input dasar menjadi bahan produk yang bisa dijual kepada konsumen. Usaha manufaktur juga dapat diartikan sebagai usaha yang mengubah bahan baku mentah menjadi suatu produk yang memiliki daya jual yang dapat dipasarkan kepada konsumen. Contohnya adalah

---

<sup>12</sup> Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*

<sup>13</sup> <http://jurnalkum.wordpress.com/category/ukm-klasifikasi-definisi/>, diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 20.42

konveksi yang menghasilkan pakaian jadi atau pengerajin bambu yang menghasilkan mebel, hiasan rumah, souvenir dan sebagainya.

**b. Usaha Dagang (*Merchandising Business*)**

Usaha dagang yaitu usaha yang menjual produk kepada konsumen. Usaha dagang dapat diartikan sebagai usaha yang sudah memiliki produk jadi atau tidak memproduksi produknya sendiri yang dapat dijual kepada konsumen. Contohnya adalah pusat jajanan tradisional yang menjual segala macam jajanan tradisional atau toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari.

**c. Usaha Jasa (*Service Business*)**

Usaha jasa yakni usaha yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk konsumen. Jadi usaha jasa adalah usaha yang hanya menjual jasa kepada konsumennya. Usaha ini tidak menghasilkan suatu barang atau produk. Sebagai contoh adalah jasa pengiriman barang atau warung internet (warnet) yang menyediakan alat dan layanan kepada konsumen agar mereka dapat *browsing*, *searching*, *blogging* atau yang lainnya.

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro

Beberapa faktor yang mempengaruhi usaha mikro, yaitu :

### a. Modal

Pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis, yaitu :

#### 1) Modal Investasi

Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk kegiatan investasi seperti mendirikan perusahaan atau pabrik yang biasanya dikeluarkan pada awal dirikannya perusahaan atau pabrik tersebut. Modal investasi merupakan porsi terbesar dalam komponen pembiayaan dalam suatu usaha.<sup>14</sup>

#### 2) Modal Kerja

Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi atau dana yang digunakan untuk kegiatan operasi (bukan investasi). Modal kerja yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek, yaitu berupa kas, persediaan barang dagang, piutang dan penyusunan aktiva tetap.<sup>15</sup>

### b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan tantangan sendiri bagi usaha mikro untuk mengembangkan dan bertahan dalam menghadapi

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.92

<sup>15</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.67

dunia persaingan yang sangat ketat.<sup>16</sup> Ini dikarenakan sektor UMKM memiliki kelemahan dalam manajemen keuangan sehingga bank mengalami kesulitan dalam mengukur usaha dan kurangnya SDM yang berkualitas dalam bidang manajemen, informasi pasar, serta teknologi. Kondisi ini menyebabkan pengajuan pembiayaan usaha mikro tidak diterima dengan alasan *unbankable*.

### **C. Prosesur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Secara umum prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

#### **1. Permohonan Kredit**

Pemberian kredit oleh bank harus didasarkan pada permohonan tertulis dari calon debitur atau berdasarkan penawaran dari bank yang disepakati oleh calon debitur.<sup>17</sup> Jadi, permohonan kredit dapat dilakukan dengan cara permintaan dari calon debitur maupun penawaran dari bank.

#### **2. Pengajuan Proposal**

---

<sup>16</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, hal.157

<sup>17</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 127

Proposal kredit harus dilampiri dengan dokumen-dokumen lainnya yang dipersyaratkan. Dalam setiap pengajuan proposal kredit hendaknya berisi tentang:

a. Riwayat perusahaan

Riwayat perusahaan seperti riwayat hidup perusahaan, jenis bidang usaha, nama pengurus berikut latar belakang pendidikannya, perkembangan perusahaan, serta wilayah pemasaran produk. Jadi, riwayat perusahaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan dari latar belakang perusahaan sampai produk dan cara pemasarannya.

b. Tujuan pengambilan kredit

Dalam hal ini harus jelas tujuan pengambilan kredit. Apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau untuk mendirikan pabrik baru. Kemudian juga yang perlu diperhatikan adalah kegunaan kredit apakah untuk modal kerja atau investasi. Jadi, tujuan pengambilan kredit merupakan tujuan si calon debitur dalam pengambilan kredit dibank.

c. Besarnya kredit dan jangka waktu

Dalam proposal pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang diinginkan dan jangka waktu kreditnya.

d. Cara pemohon mengembalikan kredit

Maksudnya perlu dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau dengan cara lainnya.

e. Jaminan kredit

Jaminan kredit yang diberikan dalam bentuk surat atau sertifikat. Penilaian jaminan kredit haruslah teliti jangan sampai terjadi sengketa, palsu dan sebagainya. Biasanya setiap jaminan diikat dengan suatu asuransi tertentu.

Selanjutnya proposal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:

- a. Akta Pendirian Perusahaan
- b. Bukti diri (KTP) para pengurus dan pemohon kredit
- c. TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
- d. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- e. Neraca dan laporan rugi laba 3tahun terakhir
- f. Fotokopi sertifikat yang dijadikan jaminan kredit
- g. Daftar penghasilan bagi perseorangan
- h. Kartu Keluarga (KK) bagi perseorangan

### **3. Penyelidikan Berkas Pinjaman**

Tahap selanjutnya adalah penyelidikan dokumen-dokumen yang diajukan pemohon kredit. Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

Jadi penyelidikan berkas pinjaman adalah penyelidikan dokumen yang diberikan calon debitur kepada bank yang tujuannya adalah untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian dokumen dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

#### **4. Penilaian Kelayakan Kredit**

Dalam penilaian layak atau tidak suatu kredit disalurkan, maka perlu dilakukan suatu penilaian kredit. Penilaian suatu kelayakan kredit dapat dilakukan dengan menggunakan 5C , namun untuk kredit yang lebih besar jumlahnya perlu dilakukan metode penilaian dengan Studi Kelayakan. Dalam Studi Kelayakan ini setiap aspek dinilai apakah memenuhi syarat atau tidak. 5C dalam penyelidikan berkasa pinjaman yaitu<sup>18</sup>:

a. *Character* (Watak)

*Character* atau watak sangat berpengaruh terhadap pemberian kredit. Kreditur dapat meneliti apakah calon debitur tersebut masuk dalam Daftar Orang Tercela (DOT) atau tidak. Untuk itu kreditur juga dapat meneliti biodatanya dan informasi dari lingkungan sekitar maupun lingkungan usahanya.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Kapasitas adalah berhubungan dengan kemampuan calon debitur untuk mengembalikan pinjaman. Untuk mengukurnya,

---

<sup>18</sup> Sentosa Sembiring, *Arti Penting Jaminan dalam Pemberian Kredit dalam Transaksi Bisnis Perbankan*, h.25-26

kreditur dapat meneliti kemampuan calon debitur dalam bidang manajemen, keuangan, dan pemasaran.

c. *Capital* (Modal)

Melihat banyaknya modal yang dimiliki oleh calon debitur atau melihat berapa banyak modal yang ditanamkan calon debitur dalam usahanya. Semakin banyak modal yang dimiliki calon debitur maka akan dipandang semakin serius dalam menjalankan usahanya.

d. *Colleteral* (Jaminan)

Jaminan yang digunakan untuk berjaga-jaga seandainya calon debitur tidak dapat mengembalikan pinjamannya. Biasanya nilai jaminan lebih tinggi dari jumlah pinjaman. Bank harus pandai menilai harta kekayaan yang dimiliki oleh calon debitur yang akan dijadikan jaminan, agar bank tidak mendapatkan kerugian jika calon debitur tidak dapat mengembalikan dana tersebut.

e. *Condition of Economy* (Condisi Ekonomi)

Dilihat dari keadaan perekonomian disekitar tempat tinggal calon debitur juga harus diperhatikan untuk memperhitungkan kondisi ekonomi yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Kondisi yang perlu diperhatikan antara lain masalah daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, bahan baku, pasar modal, dan lainnya.

Jadi, penilaian kelayakan kredit adalah penilaian yang dilakukan bank kepada si calon debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak dengan dianalisis menggunakan 5C.

Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai dalam pemberian suatu kredit adalah:

a. Aspek hukum

Dalam aspek ini tujuannya adalah untuk menilai keabsahan dokumen-dokumen yang diajukan oleh pemohon kredit. Penilaian aspek hukum meliputi:

- 1) Akta Notaris
- 2) Kartu Tanda Penduduk
- 3) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- 4) Izin Usaha
- 5) Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- 6) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- 7) Sertifikat-sertifikat yang dimiliki baik sertifikat tanah atau surat-surat berharga
- 8) Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKP)

b. Aspek Pasar dan Pemasaran

Merupakan aspek untuk menilai apakah kredit yang dibiayai akan laku dipasar dan bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan.<sup>19</sup> Jadi, aspek pasar adalah penilaian mengenai

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h.105

kalayakan nilai jual produk dan strategi pemasaran dalam menjual produk tersebut.

c. Aspek Keuangan

Untuk menilai keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba 3 tahun terakhir. Analisis keuangan meliputi analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan analisis pulang pokok.

d. Aspek Teknis/Operasi

Dalam aspek ini yang dinilai adalah masalah lokasi usaha kemudian kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki termasuk *layout* gedung dan ruangan.

e. Aspek Menejemen

Untuk menilai pengalaman peminjam dalam mengelola usahanya, termasuk sumber daya manusia yang dimilikinya. Jadi, aspek manajemen merupakan penilaian mengenai calon debitur dalam mengelola usahanya.

f. Aspek Ekonomi Sosial

Untuk menilai dampak usaha yang diberikan terutama bagi masyarakat luas baik ekonomi maupun sosial. Jadi, aspek ekonomi sosial adalah penilaian terhadap dampak dari usaha si calon debitur bagi ekonomi dan sosial masyarakat.

g. Aspek AMDAL

Aspek ini sangat penting dalam rangka apakah usaha yang dibuat nya sudah memenuhi kriteria analisis dampak lingkungan terhadap darat, air, dan udara sekitarnya.<sup>20</sup> Jadi, aspek AMDAL adalah penilaian dampak produk atau usaha calon debitur terhadap lingkungan.

#### **5. Wawancara Pertama**

Tahap ini merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

Jadi, wawancara pertama bertujuan untuk mengetahui kebutuhan calon debitur yang sebenarnya dengan cara berhadapan langsung untuk menyelidiki serta untuk memperoleh keyakinan apakah berkas-berkas telah sesuai dengan yang bank inginkan.

#### **6. Peninjauan ke Lokasi (*On the Spot*)**

Setelah memperoleh keyakinan atas keabsahan dokumen dari hasil penyelidikan dan wawancara maka langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan ke lokasi yang menjadi objek kredit. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara pertama. Tujuan peninjauan lapangan adalah untuk memastikan bahwa objek yang akan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

dibiayai benar-benar ada dan sesuai dengan yang tertulis dalam proposal.<sup>21</sup>

Jadi, peninjauan ke lokasi bertujuan untuk memperoleh keyakinan serta memastikan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar nyata sesuai yang tertulis didalam berkas.

#### 7. Wawancara Kedua

Hasil peninjauan kelengkapan dicocokkan dengan dokumen yang ada serta hasil wawancara satu dalam wawancara kedua. Wawancara kedua ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* dilapangan. Seluruh catatan tersebut disesuaikan apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

Jadi, wawancara kedua adalah bertujuan untuk mengecek kembali dan memperbaiki apakah dokumen atau berkas serta hasil wawancara pertama sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

#### 8. Keputusan Kredit

Setelah melalui berbagai penilaian mulai dari kelengkapan dokumen keabsahan dan keaslian dokumen serta penilaian yang meliputi seluruh aspek studi kelayakan kredit maka langkah selanjutnya adalah keputusan kredit.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

Keputusan kredit adalah menentukan apakah kredit layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit akan mencakup<sup>22</sup>:

- a. Akad kredit yang akan ditandatangani
- b. Jumlah uang yang diterima
- c. Jangka waktu kredit
- d. Biaya-biaya yang harus dibayar

Jadi, keputusan kredit adalah keputusan yang dibuat oleh bank untuk menentukan apakah kredit yang diajukan oleh si calon debitur akan disetujui ataupun ditolak setelah melakukan pertimbangan dan penilaian terhadap sicalon debitur.

## **9. Penandatanganan Akad Kredit**

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit. Sebelum kredit dicairkan, maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan surat perjanjian yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan:

- a. Antara bank dengan debitur secara langsung
- b. Melalui notaris

Jadi, penandatanganan akad kredit adalah penandatanganan kredit oleh sicalon debitur sebelum kredit benar-benar dikucurkan dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

## **10. Realisasi Kredit**

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

Setelah akad kredit ditandatangani, maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan kredit. Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening tabungan atau giro di bank yang bersangkutan. Dengan demikian, penarikan dana kredit dapat dilakukan melalui rekening yang telah dibuka. Pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit. Pencairan dana kredit tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak dan dapat dilakukan sekaligus atau secara bertahap.<sup>23</sup>

Jadi, realisasi kredit adalah pencairan atau pengambilan dana kredit yang diberikan bank kepada debitur baik secara bertahap maupun sekaligus sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

## **BAB III PEMBAHASAN**

### **A. Profil PT. BPR Eka Bumi Artha**

#### **1. Sejarah PT. BPR Eka Bumi Artha**

Bank Perkreditan Rakyat Eka Bumi Artha (selanjutnya disebut “Bank Eka”) pada awalnya merupakan sebuah Bank Pasar Kosgoro yang didirikan pada awal tahun 1967 dan belum berbadan hukum karena ketentuan yang mengatur tentang usaha bank pasar pada waktu itu belum ada.<sup>1</sup>

Pada hari Senin tanggal 28 Agustus 1972 dihadapan Notaris Halim Kurniawan dengan dihadiri delapan anggota sebagai saksi, maka berdirilah Perseroan Terbatas Bank Pasar “Eka Karya” yang tertuang dalam Akta Notaris No.49. Akta tersebut didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Metro dengan Nomor 08/1974/P.N.M.<sup>2</sup>

Akta pendirian PT. Bank Pasar Eka Karya tersebut dimintakan persetujuan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Permohonan persetujuan PT. Bank Pasar Eka Karya ditolak oleh Departemen Kehakiman karena adanya kesamaan nama perseroan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, melalui akta nomer 5 tanggal 8 September 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Halim Kurniawan, telah diadakan perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Pasar “Eka Karya” menjadi Perseroan Terbatas Bank Pasar “Eka Bumi Artha”.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pada tanggal 01 Mei 2017

<sup>2</sup> Dokumentasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pada tanggal 01 Mei 2017

Perubahan nama perseroan tersebut akhirnya dapat diterima oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/572/7 tanggal 8 Desember 1976.<sup>3</sup>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No.16 tanggal 14 April 1998, PT. Bank Pasar Eka Bumi Artha berubah nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Bumi Artha.<sup>4</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. BPR Eka Bumi Artha**

### **a. Visi PT. BPR Eka Bumi Artha**

Menjadi bank terbaik dan membanggakan dalam pembiayaan mikro, kecil, dan menengah.

### **b. Misi PT. BPR Eka Bumi Artha**

Dalam mewujudkan visi Bank Eka tersebut diatas, Bank Eka mengemban misi sebagai berikut:

- a. Melayani pembiayaan mikro, kecil, dan menengah yang inklusif dan humanis untuk kemandirian masyarakat.
- b. Menyediakan produk dan jasa keuangan berdaya saing tinggi untuk kualitas hidup masyarakat yang lebih sejahtera.
- c. Memperkuat permodalan berkesinambungan untuk peningkatan kualitas dan kapasitas layanan.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pada tanggal 01 Mei 2017

<sup>4</sup> Dokumentasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pada tanggal 01 Mei 2017

- d. Membangun sumber daya manusia yang berakhlak mulia, loyal, dan unggul melalui budaya bekerja untuk belajar dan visioner dalam berkarier.
- e. Memperluas jaringan layanan berbasis teknologi informasi perbankan yang handal.<sup>5</sup>

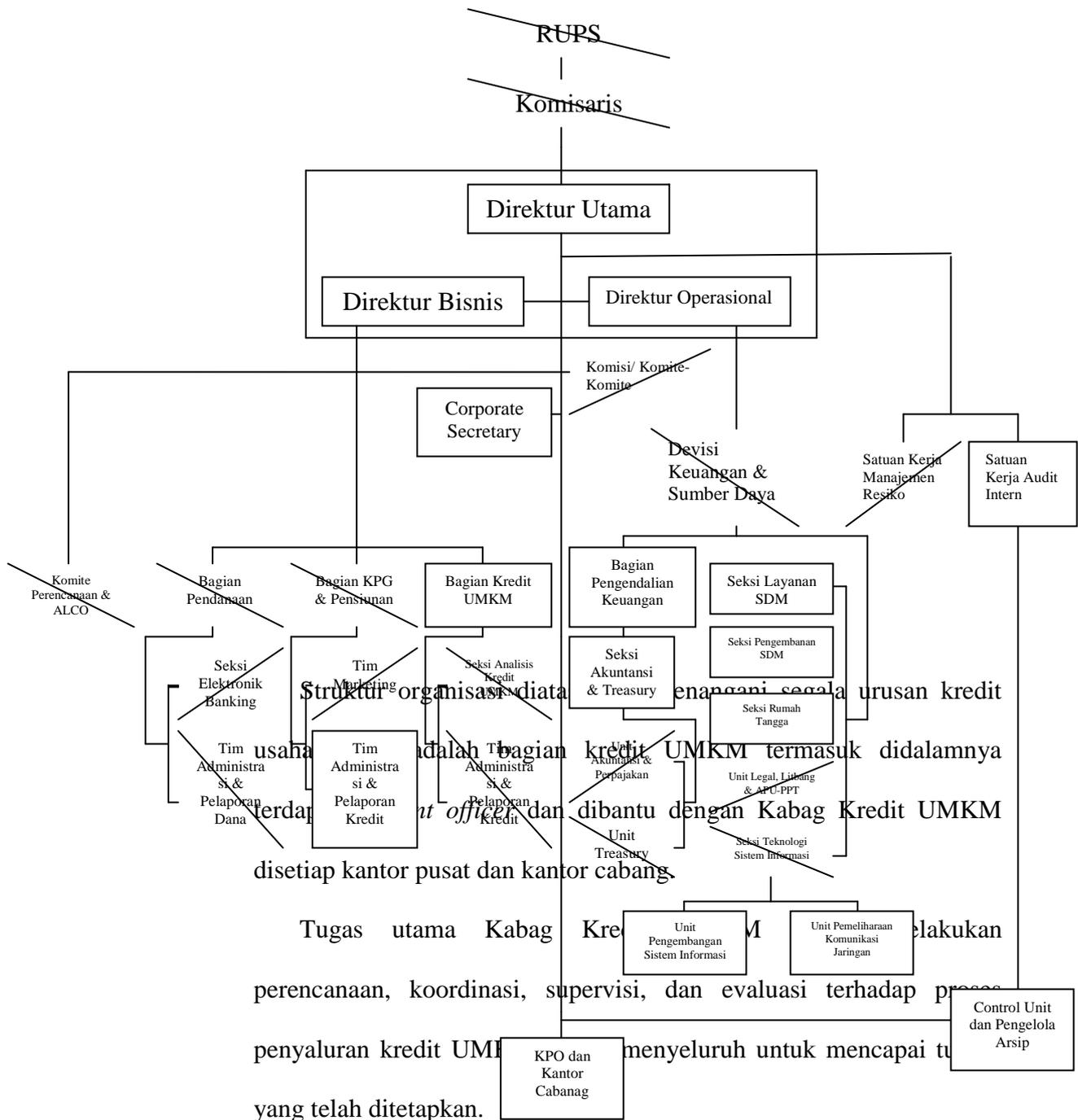
### **3. Struktur Organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro**

PT. BPR Eka Bumi Artha merupakan bank perkreditan rakyat yang terdiri atas PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Pusat, PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Cabang dan PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Kas. Semua produk dan layanan yang diberikan sama antara PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Pusat dan PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Cabang, yang membedakan hanyalah tingkat memberikan kewenangan dan memberikan keputusan. Berikut ini gambar struktur organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pada tanggal 03 Mei 2017

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro<sup>6</sup>**



**4. Produk-Produk PT. BPR Eka Bumi Artha**

<sup>6</sup> Dokumentasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro pada tanggal 03 Mei 2017

Penyaluran dana di PT. BPR Eka Bumi Artha kepada nasabah dapat digunakan yang dapat digunakan untuk keperluan konsumtif, produktif, maupun modal. Beberapa produk penyaluran dana yang ada di PT. BPR Eka Bumi Artha antara lain:

a. Kredit Progana

Kredit Progana (Program Gaji Berdaya Guna) adalah kredit yang diperuntukkan bagi para PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan jaminan gaji yang dimilikinya. Melalui Kredit Progana para PNS dapat secara mudah dan cepat mendapatkan dana untuk membiayai berbagai kebutuhan.

b. Kredit Propensiunan

Kredit Propensiunan adalah kredit yang diperuntukkan bagi para pensiunan Pegawai Negeri dan TNI dengan agunan gaji pensiunan. Plafond dan Jangka waktu Kredit Propensiunan ditetapkan berdasarkan jumlah gaji pensiun yang diterima calon nasabah.

c. Kredit UMKM

Kredit UMKM adalah fasilitas kredit Bank Eka yang diperuntukkan bagi para pelaku Usaha Menengah, Kecil dan Mikro guna keperluan investasi dan modal kerja usaha. Melalui Kredit UMKM, para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dapat secara mudah mendapatkan dana untuk keperluan investasi dan modal kerja guna pengembangan usaha.

d. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Kredit Kendaraan Bermotor adalah kredit yang diberikan kepada nasabah dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor baik mobil maupun sepeda motor. Melalui Kredit Kendaraan Bermotor, masyarakat umum, PNS, karyawan BUMN dan karyawan swasta dapat secara mudah dan cepat untuk memiliki kendaraan bermotor.

Nasabah dalam melunasi dana yang dipinjam dari pihak bank dapat dengan cara diangsur dengan pembayaran bulanan ataupun sesuai dengan kesepakatan dengan pihak bank. Dalam praktiknya, produk pembiayaan ini sangatlah diminati. Produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro adalah kredit Progana dan kredit UMKM. Ini dikarenakan kemudahan serta cepatnya proses dalam pemberian kredit yang di berikan oleh PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.<sup>7</sup>

Jadi, PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yang berdiri pada hari Senin tanggal 28 Agustus 1972 memiliki visi dan misi dalam membangun PT. BPR Eka Bumi Artha Metro. PT. BPR Eka Bumi Artha terdiri dari PT. BPR Eka Bumi Artha Pusat, PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Cabang dan PT. BPR Eka Bumi Artha Kantor Kas. Produk penyaluran dana yaitu kredit progana, kredit propensiunan, kredit UMKM, dan kredit kendaraan bermotor (KKB).

---

<sup>7</sup> Wing Wibiseno, Kabag. Kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, Wawancara, 05 Mei 2017

## **B. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro**

Kredit usaha mikro merupakan salah satu kredit yang paling diminati oleh nasabah baik pada bank syariah maupun bank konvensional seperti BPR. Prosedur yang mudah yang diberikan terhadap kredit ini, juga menyebabkan kredit ini banyak diminati oleh nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, terlihat dari jumlah nasabah kredit usaha mikro yang berjumlah 3.579 nasabah.<sup>8</sup>

Produk kredit usaha mikro PT. BPR Eka Bumi Artha diminati nasabah karena produk ini memiliki beberapa kelebihan yang berbeda dari bank lainnya. Kelebihan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha adalah salah satunya yaitu *plafond* pembiayaan dan jangka waktu kredit UMKM yang diberikan sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kelebihan lain yang dimiliki oleh produk kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha adalah suku bunga yang relatif *flat* dan efektif.<sup>9</sup>

Menurut Bapak Herman, pengambilan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro sangat mudah dan cepat dalam prosesnya karena hanya membutuhkan waktu 5 hari dari permohonan kredit yang diajukan. Setelah mendapatkan kredit, usaha kelontong Bapak Herman mengalami kemajuan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wing Wibiseno, Kabag. Kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, Wawancara, 05 Mei 2017

<sup>9</sup> Wing Wibiseno, Kabag. Kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, Wawancara, 09 Mei 2017

<sup>10</sup> Herman, Nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, Wawancara, 18 Mei 2017

Menurut Ibu Umi, pengambilan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro cukup mudah dan prosesnya cukup cepat karena hanya membutuhkan waktu 7 hari sampai waktu pencairan dana. Setelah mendapatkan kredit, usaha rumah makan Ibu Umi mengalami kemajuan.<sup>11</sup>

Menurut Ibu Fitri, pengambilan kredit mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro mudah dan prosesnya cukup cepat karena hanya membutuhkan waktu 6 hari dari proses pengajuan kredit. Setelah mendapatkan kredit, usaha toko baju Ibu Fitri mengalami kemajuan karena dana yang didapat menjadi modal usahanya.<sup>12</sup>

Menurut Bapak Ilham, pengambilan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro sangat cepat dan prosesnya cepat karena hanya membutuhkan waktu 5 hari dari proses permohonan kredit. Setelah mendapatkan kredit, usaha showroom mobil milik Bapak Ilham mengalami kemajuan karena dana yang didapat digunakan untuk menambah modal usahanya.<sup>13</sup>

Menurut Bapak Ferdian, pengambilan kredit usaha mikro cukup cepat dan mudah dalam prosesnya karena pencairan dananya hanya membutuhkan waktu 7 hari dari proses permohonan kredit. Setelah mendapatkan kredit, usaha bengkel mobil dan motor Bapak Ferdian mengalami kemajuan karena dana yang diperoleh digunakan untuk menambah modal usahanya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Umi, Nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, *Wawancara*, 18 Mei 2017

<sup>12</sup> Fitri, Nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, *Wawancara*, 18 Mei 2017

<sup>13</sup> Ilham, Nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, *Wawancara*, 19 Mei 2017

<sup>14</sup> Ferdian, Nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, *Wawancara*, 19 Mei 2017

Kreteria yang termasuk dalam kredit usaha mikro yang akan dibiayai oleh PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yaitu memiliki kekayaan bersih paling sedikit Rp.500.000. dan kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Untuk hasil penjualan yaitu memiliki hasil penjualan tahunan paling sedikit Rp.1.000.000 dan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah). Sedangkan kreteria yang akan diterima dalam mengajukan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yaitu memenuhi semua persyaratan yang diajukan seperti mengajukan permohonan kredit, meneyrahkan jaminan sertifikat tanah (asli dan fotocopy), fotocopy KTP suami dan istri, fotocopy PBB, fotocopy Kartu Keluarga, dan fotocopy Surat Ijin Usaha.<sup>15</sup>

Dalam kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro jangka waktu kredit sangat fleksibel sesuai dengan permintaan calon debitur. Jangka waktu tersebut dibagi menjadi 3 yaitu: kredit jangka pendek adalah jangka waktu yang tergolong singkat yaitu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun. Yang kedua yaitu kredit jangka menengah adalah kredit yang memiliki jangka waktu 1 sampai 3 tahun, dan kredit jangka panjang yaitu kredit yang waktu pengembaliannya 3 sampai 5 tahun.<sup>16</sup>

Pada PT. BPR Eka Bumi Artha dalam menyalurkan kredit usaha mikro terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu seperti pelaku usaha

---

<sup>15</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Wawancara*, 11 Mei 2017

<sup>16</sup> Wing Wibiseno, Kabag. Kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha Metro, *Wawancara*, 09 Mei 2017

kredit mikro yang belum akrab dengan sektor keuangan karena minimnya informasi yang beredar serta pelaku kredit usaha mikro menilai bahwa segala urusan dengan sektor keuangan cenderung sulit dan menyita waktu.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, untuk meminimalisir kendala tersebut serta mengoptimalkan penyaluran kredit usaha mikro PT. BPR Eka Bumi Artha selalu berinovasi dengan cara lebih memperluas informasi dengan menggunakan media elektronik seperti internet maupun media massa yaitu dengan cara memasang iklan di koran dan membuat brosur mengenai kredit usaha mikro sehingga pelaku kredit usaha mikro dengan mudah memperoleh informasi.<sup>18</sup>

Dari segi internal bank, PT. BPR Eka Bumi Artha Metro mempermudah prosedur pemberian kredit usaha mikro sehingga tidak mempersulit para pelaku usaha dalam memperoleh kredit. Prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yaitu .<sup>19</sup>

## **1. Permohonan Kredit**

Pada tahap ini calon nasabah mengajukan surat permohonan pembiayaan yang terdapat di PT. BPR Eka Bumi Artha, fotocopy KTP suami/istri kepada *account officer* dengan dilampiri legalitas usaha,

---

<sup>17</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Wawancara, 11 Mei 2017

<sup>18</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Wawancara, 11 Mei 2017

<sup>19</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Wawancara, 11 Mei 2017

fotocopy kartu keluarga, fotocopy PBB, sertifikat jaminan (asli dan fotocopy).

## **2. Investigasi**

Pada tahap investigasi bank melakukan SID (Sistem Informasi Debitur) yang kegunaannya untuk mendapatkan informasi apakah nasabah memiliki pinjaman di bank lain. Hasil SID yang dilakukan dapat digunakan untuk mengambil keputusan persetujuan layak atau tidak untuk dibiayai.

## **3. Survey Objek Usaha (*On The Spot*)**

Pada tahap ini bank melakukan survey tentang kondisi atau potensi ataupun kelayakan usaha calon nasabah yang dilakukan oleh *account officer* kemudian hasil survey tersebut dituangkan dalam bentuk laporan hasil survey.

## **4. Analisa Kredit**

Analisis kredit dilakukan oleh *account officer* terhadap permohonan pembiayaan. Analisa secara detail terhadap kelayakan calon nasabah dan kelayakan usaha nasabah antara lain meliputi aspek 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*).<sup>20</sup>

### **a. Watak (*Character*)**

Penilaian terhadap watak atau karakter atau kepribadian calon debitur dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa

---

<sup>20</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Wawancara, 11 Mei 2017

calon debitur dapat memenuhi kewajibannya. Analisis character dilakukan pihak PT. BPR Eka Bumi Artha Metro dengan cara:

- 1) Mengecek BI *Checking* calon debitur
- 2) Melihat riwayat hidup calon debitur
- 3) Melihat kegiatan sehari-hari calon debitur
- 4) Melihat reputasi dilingkungan sekitar calon debitur
- 5) Meminta informasi kepada pihak lain seperti tetangga terdekat calon debitur

b. Kemampuan (*Capacity*)

Analisis terhadap *capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini surveyer PT. BPR Eka Bumi Artha tidak ada tuntutan harus berapa persen dari penghasilan calon debitur. Analisis *capacity* yang dilakukan oleh PT. BPR Eka Bumi Artha Metro dengan cara:

- 1) Melihat laporan keuangan calon debitur
- 2) Memeriksa slip gaji dan tabungan calon debitur
- 3) Survey ke lokasi usaha calon debitur

c. Modal (*Capital*)

*Capital* atau modal yang disertakan dalam objek kredit perlu dilakukan analisis yang mendalam. Artinya, bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, pemilik usaha harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya atau modal sendiri.

Pada PT. BPR Eka Bumi Artha, untuk mengetahui modal calon debitur dapat dilakukan pada saat melakukan survey kepada calon debitur dan melihat laporan keuangan calon debit.

d. Jaminan (*Collateral*)

*Collateral* merupakan jaminan yang dimiliki calon penerima kredit. PT. BPR Eka Bumi Artha harus dapat menilai aset calon nasabah yang dijaminakan apakah memiliki nilai ekonomis yang proporsional sesuai dengan jumlah pinjaman (pembiayaan) yang diberikan kepada calon debitur. Yang mana setiap pembiayaan yang di keluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang di berikan calon debitur. Artinya nilai atau harga jual dari jaminan tersebut harus bisa mengcover jumlah pembiayaan. Yang dilakukan pihak PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yaitu:

- 1) Menilai apakah jaminan tersebut memiliki nilai ekonomis
- 2) Menilai keabsahan jaminan yang diberikan

e. Kondisi Ekonomi (*Condition of economy*)

PT. BPR Eka Bumi Artha harus dapat menilai stabilitas kondisi ekonomi dan keuangan calon debitur pada saat peminjaman dan perkiraan pada masa mendatang. Analisis yang dilakukan PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yaitu dengan cara:

- 1) Melihat berapa pendapatan atau gaji calon debitur
- 2) Mengukur pengeluaran bulanan atau harian calon debitur

## 5. Pengajuan Kepada Komite Kredit

Permohonan kredit yang telah selesai dianalisis oleh account officer, selanjutnya diajukan kepada anggota komite kredit dalam bentuk memo pembiayaan untuk dibahas apakah permohonan kredit tersebut layak untuk disetujui atau tidak layak disetujui untuk mendapatkan fasilitas kredit.<sup>21</sup>

## 6. Pemberian Keputusan Kredit/Pencairan Kredit

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan berkas persyaratan kredit dan melakukan pengecekan untuk memutuskan apakah kredit tersebut disetujui atau tidak. Apabila disetujui oleh Kabag. Kredit UMKM maka setelah dicek akan diserahkan kepada admin pembiayaan untuk diinput. Setelah admin pembiayaan meyakini bahwa memo pencairan itu sah, maka akan dilakukan pencairan dana kredit, kemudian memo diserahkan kepada Kabag. Kredit UMKM untuk dilakukan otorisasi dengan membubuhkan ACC dan paraf pada memo pencairan dan diserahkan kembali pada administrasi pembiayaan. Pada proses pencairan, pihak bank (*account officer*) akan menghubungi nasabah bahwa jaminan yang akan dijaminkan harus diikat ke notaris. Biasanya pihak bank memberikan kemudahan kepada nasabah dengan mendatangkan notaris dan nasabah pada saat akan dilakukannya proses pencairan. Sedangkan biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah berupa: biaya asuransi, biaya pengikatan jaminan dan biaya materai

---

<sup>21</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Wawancara, 11 Mei 2017

## **7. Tahap Monitoring**

Monitoring pada nasabah yang agsurannya akan jatuh tempo, pihak PT. BPR Eka Bumi Artha akan membuat daftar angsuran pembiayaan yang akan jatuh tempo, untuk dilakukan proses penagihan. Penagihan dilakukan dalam tiga tahap, yang pertama telepon, kemudian lewat surat, dan yang terakhir dilakukan secara langsung dengan mendatangi nasabah. Sedangkan monitoring untuk nasabah kredit bermasalah yaitu dengan mendatangi langsung calon nasabah. Apabila nasabah masih tidak dapat melunasi hutangnya maka pihak PT. BPR Eka Bumi Artha akan melakukan evaluasi kepada nasabah tersebut. Evaluasi kepada nasabah dibagi menjadi 2 yaitu: apabila nasabah tidak dapat membayar hutangnya dikarenakan bukan karna faktor kesengajaan (terjadi bencana, dan yang lainnya) maka pihak bank akan memberikan batasan waktu atau bahkan memberikan pinjaman lagi dengan syarat pinjaman akan diakumulasikan dengan pinjaman yang sebelumnya kepada nasabah untuk memperbaiki usahanya sehingga nasabah tersebut dapat melunasi hutangnya. Yang kedua yaitu apabila nasabah tidak membayar hutang dikarenakan faktor kesengajaan maka pihak bank akan melelang agunan atau jaminan nasabah dengan tujuan untuk menutupi seluruh hutang nasabah tersebut.

## 8. Tahap Pelunasan

Tahap pelunasan kredit pada PT. BPR Eka Bumi Artha dapat dilakukan dengan cara nasabah datang sendiri ke bank atau dengan cara pegawai bank yang mendatangi tempat usaha nasabah. Kemudian, hasil angsuran tersebut diserahkan ke teller untuk kemudian dilakukan pendebitan rekening untuk pembayaran angsuran. Apabila kredit tersebut telah lunas, maka kemudian jaminan kredit yang diberikan nasabah akan dikembalikan.<sup>22</sup>

Jadi, prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha terdapat bererapa tahapan yaitu tahap permohonan kredit, investigasi, *on the spot*, analisa kredit, pengajuan kepada komite kredit, pemberian keputusan kredit/pencairan kredit, tahap monitoring, dan tahap pelunasan.

### C. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro

Prosedur pemberian kredit merupakan tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diberikan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.<sup>23</sup>

Prosedur pemberian kredit usaha mikro memiliki 10 tahapan yaitu tahap pertama adalah permohonan kredit. Permohonan ini dilakukan oleh calon debitur. Tahap kedua adalah pengajuan proposal. Pengajuan proposal dilakukan oleh pihak bank yang berisi tentang riwayat

---

<sup>22</sup> Try Andrio, Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Wawancara, 08 Mei 2017

<sup>23</sup> Ikatan Bankir Indonesia, Memahami Bisnis Bank, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 127

perusahaan, tujuan calon debitur mengajukan kredit, besarnya *flafond* pembiayaan dan jangka waktu pelunasan, cara calon debitur mengembalikan kredit, serta jaminan kredit.

Pada tahap ketiga yaitu penyelidikan berkas jaminan yang bertujuan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap. Tahap keempat adalah penilaian kelayakan kredit. Penilaian kelayakan kredit dilakukan dengan menggunakan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*). Tahap kelima yaitu tahap wawancara. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan calon debitur yang sebenarnya dalam mengajukan kredit.

Tahap keenam yaitu peninjauan ke lokasi usaha calon debitur. Ini bertujuan untuk memastikan apakah objek usaha benar-benar ada. Tahap ketujuh adalah wawancara kedua yang bertujuan untuk mengecek kembali dokumen wawancara pertama dengan kenyataan dilapangan. Tahap kedelapan dan kesembilan adalah keputusan kredit dan penandatanganan akad kredit. Tahap terakhir yaitu realisasi kredit atau pencairan kredit.<sup>24</sup>

Pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro prosedur pemberian kredit usaha mikro sudah sesuai dengan teori yang ada, hanya saja ada beberapa tahapan yang berbeda. Didalam teori yang ada terdapat tahap pengajuan proposal serta tahap wawancara 1 dan wawancara 2 yang tidak dilakukan oleh PT. BPR Eka Bumi Artha Metro dalam menyalurkan kredit.

---

<sup>24</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT.Grafindo Pustaka, 2012), h.105

Sedangkan dalam PT. BPR Eka Bumi Artha Metro terdapat tahap investiasi dan tahap pengajuan berkas kredit kepada komite kredit yang tidak terdapat dalam teori yang ada. Tahap investigasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah calon debitur memiliki pinjaman dengan bank lain. Pada PT. BPR Eka Bumi Artha pengajuan berkas kredit kepada komite kredit dilakukan dalam bentuk memo pembiayaan untuk dibahas apakah kredit tersebut layak untuk diberikan atau tidak.

PT. BPR Eka Bumi Artha seharusnya menambahkan tahap pengajuan proposal dan tahap wawancara 1 dan wawancara 2 dalam penyaluran kredit sehingga dapat mengoptimalkan penyaluran kredit dan mengurangi resiko terjadinya kredit gagal bayar atau kredit macet.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil dari tugas akhir ini yaitu prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha memiliki 8 tahapan yaitu: yaitu tahap permohonan kredit, investigasi, *on the spot*, analisa kredit, pengajuan kepada komite kredit, pemberian keputusan kredit/pencairan kredit, tahap monitoring, dan tahapan terkahir adalah tahap pelunasan. Dalam penyaluran kredit usaha mikro PT. BPR Eka Bumi Artha menggunakan analisis 5C yaitu: *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital (modal)*, *colleteral* (jaminan), dan *condition of economy* (kondisi ekonomi).

#### **B. Saran**

Merujuk pada kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan dan mengemukakan masukan atau rekomendasi bagi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Lebih mengoptimalkan penyaluran kredit usaha mikro dengan cara lebih memperluas informasi dengan menggunakan media elektronik seperti internet maupun media massa yaitu dengan cara memasang

iklan di koran dan membuat brosur mengenai kredit usaha mikro sehingga pelaku kredit usaha mikro dengan mudah memperoleh informasi.

2. Lebih mengoptimalkan lagi prosedur penyaluran kredit usaha mikro dengan menambahkan tahap pengajuan proposal dan tahap wawancara 1 dan wawancara 2 untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012)
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2008)
- Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010)
- , *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- , *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2012)
- Lexi J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004)
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prosfek Perkembangan Di Indonesia*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008)
- Munif Fuady, *Hukum Perkreditan Kontemporer*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1996)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sukarndar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016)

Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan*, (Bandung: Mandar Maju, 2000)

Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

<https://aangkusnandar.wordpress.com/2010/01/06/landasan-hukum-pengembangan-umkm/>

<http://jurnalkum.wordpress.com/category/ukm-klasifikasi-definisi/>

<http://www.kajianpustaka.com/2013/01/usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html?m=1>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BANK EKA

Nomor : 596/EBA/10/V/2017  
Lampiran : -

18 Mei 2017

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Metro

### Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Dengan hormat,

Membalas surat Saudara No. B-211a/In28/FEBI/PP.009/05/2017 tanggal 11 Mei 2017 perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat memberikan izin penelitian dan pengambilan data di PT BPR Eka Bumi Artha pada mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Yoga Prambodo  
NPM : 14123588  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : "Proses Pemberian Kredit Pensiun Pada PT BPR Eka Bumi Artha Metro."
2. Nama : Dwi Cahyaningsih  
NPM : 14122628  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : "Strategi Pemasaran Produk Simpel (Simpanan Pelajar) PT BPR Eka Bumi Artha."
3. Nama : Putri Fernanda Sari  
NPM : 14123188  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : "Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada PT BPR Eka Bumi Artha."
4. Nama : Iffah Ratikha Dewi  
NPM : 14122898  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Arisan Pada PT BPR Eka Bumi Artha KPO Metro."

Demikian, untuk dimaklumi.

PT BPR EKA BUMI ARTHA

  
**Nugroho Fuad Rifai**  
Direktur Operasional

Tembusan :  
- Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-483/In.28/FEBl/PP.00.9/07/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth:

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy

di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

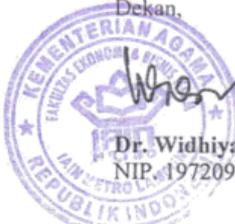
Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)  
 Judul : Prosedur Pemberian Kredit Mikro Pada Pt Bpr Eka Bumi Artha

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
 Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
 NIP. 197209232000032002

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT. BPR**  
**EKA BUMI ARTHA METRO**

- A. Wawancara/ Interview Kabag. Kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha Metro
1. Kredit apa yang paling banyak diminati oleh nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?
  2. Jenis usaha mikro apa saja yang dibiayai oleh PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?
  3. Kelebihan apa yang dimiliki kredit UMKM PT. BPR Eka Bumi Artha dibandingkan dengan kredit UMKM bank lain?
- B. Wawancara/ Interview Unit Legal, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) PT. BPR Eka Bumi Artha Metro
1. Apa saja kriteria yang termasuk kedalam usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?
  2. Bagaimana prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?
  3. Bagaimana analisis kelayakan dalam pemberian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?
  4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menyalurkan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha?

5. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

C. Wawancara Nasabah PT. BPR Eka Bumi Artha Metro

1. Bagaimana prosedur dalam pengambalian kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro? Apakah tergolong mudah atau sulit?
2. Apa dampak terhadap usaha anda setelah melakukan kredit usaha mikro pada PT. BPR Eka Bumi Artha Metro?

D. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah, visi dan misi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.
2. Penggambaran struktur organisasi PT. BPR Eka Bumi Artha Metro.
3. Brosur produk-produk PT. BPR Eka Bumi Artha Metro
4. Buku-buku tentang kredit dan usaha mikro.

Metro, Juli 2017

Mengetahui,  
Pembimbing I



**Zumaroh, M.E.Sv**  
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,



**Putri Fernanda Sari**  
NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-022/ln.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Fernanda Sari  
NPM : 14123188  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14123188.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Januari 2018  
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtari, Sudin, M.Pd.  
NIP: 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47290; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-6-2017	- Outline bab II, cukup disajikan teori Kredit usaha mikro. - cari komponen teori kredit usaha mikro	<i>zf</i>
	14-6-2017	- outline bab II, komponen & susunan penyajian teori dibuat yang sistematis.	<i>zf</i>
	20-6-2017	Acc outline, lanjutkan penulisan Bab I	<i>zf</i>
	3-7-2017	- LBM masih dangkul, data awal lapangan masih minim - penulisan ikuti pedoman - Data tabel harus diberi penjelasan supaya jelas - pertanyaan penelitian tdk	<i>zf</i>

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**

NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Pertu nomor unit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian, jelaskan detail lokasi penelitian Anda</li> <li>- Sumber data primer perbaiki redaksi definisinya.</li> <li>- Usialah yg tdk umum jangan disingkat</li> <li>- Sumber data sekunder sebutkan lengkap bukunya jika itu buku.</li> <li>- Teknik pengumpulan data harus jelas teori, sasaran &amp; kegunaannya</li> <li>- Praktek analisis data dijelaskan</li> </ul>	<p>nf</p>

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-7-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Munculkan kegelisahan akademik (masalah) dan pemberian kredit mikro di bank ini pd LBM</li> <li>- penulisan footnote rata kanan - kiri</li> <li>- buku metode penelitian gunakan yg up to date</li> <li>- Teknik wawancara, sebaiknya gunakan yg semi terstruktur</li> <li>- Pengetikan, hati <math>\approx</math> banyak yg salah</li> </ul>	zf
	21-8-2017	<p>ACE bab I, lanjutkan penulisan bab II</p>	zf

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22 - 8 - 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penomoran halaman, me- lanjutkan bab I</li> <li>- op.cit tdk digunakan lagi lihat pedoman</li> <li>- Setelah mengutip, jelaskan dgn bahasa sendiri</li> <li>- Mengutip teori harus jelas sumbernya di footnote</li> <li>- Blm dijelaskan, secara teori kredit usaha mikro termasuk jenis kredit apa</li> <li>- prosedur pemberian kredit blm dijelaskan secara teori</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,



**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Utihas op.cit <del>tek</del> digunakan lagi, lihat pedoman</li> <li>- Teori prosedur pemberian kredit dijelaskan lagi secara sederhana dan bahasa sendiri</li> <li>- Jarak pengetikan, ikuti pedoman</li> </ul>	<i>zf</i>
	18-9-2017	Ace bab II, lanjutkan penyusunan APD	<i>zf</i>

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22-9-2017	- Daftar pertanyaan PD Pedoman wawancara disesuaikan dg teori & pihak yg diwawancarai  - Tambahkan pertanyaan yg belum disusun & penting y penggalan data	ƒ
	29-9-2017	Ace APD, lanjutkan pengumpulan data & pengusunan bab III & IV	ƒ

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- profil terlalu panjang, Sederhanakan</li> <li>- Dokumentasi, diperjelas kapan diakses</li> <li>- penulisan footnote &amp; wawancara diseragamkan</li> <li>- Sub judul &amp; spasi</li> <li>- penulisan kata, awalan, kata depan sesuai kaidah bahasa &amp; EYD</li> <li>- Tidak rasional, penyajian data hingga 6 lembar hanya 1 footnote</li> <li>- Dalam penyajian hasil penelitian harus dipertimbangkan bahwa APD telah digunakan sepenuhnya</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,



**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41607; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber data <del>sekunder</del> primer agar dilek kembali apakah sudah di wawancara semua</li> <li>- Dalam penulisan laporan hasil penelitian (penyajian data) harus dipastikan data lapangan telah tersaji seluruhnya</li> <li>- Bab III ini baru berisi penyajian data, analisis nya belum ada. Analisis disajikan dan membandingkan data lapangan dan teori di bab II</li> <li>- Saran disesuaikan hasil</li> </ul>	zf

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**

NPM. 14123188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Fernanda Sari  
 NPM : 14123188

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D3 PBS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28-12-2017	ACC bab III & IV, Lanjutkan Penyusunan kelengkapan TA (Cover - Rinyat Hidup)	zf

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh, M. E. Sy**  
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Putri Fernanda Sari**  
 NPM. 14123188



**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

*Kredit Murah*  
**Untuk Pensiunan**  
*Cepat Dan Bersahabat*

## KREDIT PENSIUNAN

Nominal / Platfond	JANGKA WAKTU										
	12 bulan	< 24 bulan	< 36 bulan	< 48 bulan	< 60 bulan	< 72 bulan	< 84 bulan	< 96 bulan	< 108 bulan	< 120 bulan	
5.000.000	464.167	255.833	191.389	158.667	137.333	125.444	116.024	109.083	103.296	98.167	
10.000.000	928.333	511.667	382.778	317.333	274.667	250.889	232.048	218.167	206.593	196.333	
11.000.000	1.021.167	562.833	421.056	349.067	302.133	275.978	255.252	239.983	227.252	215.967	
14.000.000	1.299.667	716.333	535.889	444.267	384.533	351.244	324.867	305.433	289.230	274.867	
15.000.000	1.392.500	767.500	574.167	476.000	412.000	376.333	348.071	327.250	309.889	294.500	
16.000.000	1.485.333	818.667	612.444	507.733	439.467	401.422	371.276	349.067	330.548	314.133	
20.000.000	1.856.667	1.023.333	765.556	634.667	549.333	501.778	464.095	436.333	413.185	392.667	
21.000.000	1.949.500	1.074.500	803.833	666.400	576.800	526.867	487.300	458.150	433.844	412.300	
22.000.000	2.042.333	1.125.667	842.111	698.133	604.267	551.956	510.505	479.967	454.504	431.933	
24.000.000	2.228.000	1.228.000	918.667	761.000	659.200	602.133	556.914	523.600	495.822	471.200	
25.000.000	2.320.833	1.279.167	956.944	793.333	686.667	627.222	580.119	545.417	516.481	490.833	
28.000.000	2.599.333	1.432.667	1.071.778	888.533	769.067	702.489	649.733	610.867	578.459	549.733	
29.000.000	2.692.167	1.483.833	1.110.056	920.267	796.533	727.578	672.938	632.603	599.119	569.367	
31.000.000	2.877.833	1.586.167	1.186.611	983.733	851.467	777.756	719.348	676.317	640.437	608.633	
35.000.000	3.249.167	1.790.833	1.339.722	1.110.667	961.333	878.111	812.167	763.583	723.074	687.167	
36.000.000	3.342.000	1.842.000	1.378.000	1.142.400	988.800	903.200	835.371	785.400	743.733	706.800	
39.000.000	3.620.500	1.995.500	1.492.833	1.237.600	1.071.200	978.467	904.986	850.850	805.711	765.700	
40.000.000	3.713.333	2.046.667	1.531.111	1.269.333	1.098.667	1.003.556	928.190	872.667	826.370	785.333	
43.000.000	3.991.833	2.200.167	1.645.944	1.364.533	1.181.067	1.078.822	997.805	938.117	888.348	844.233	
44.000.000	4.084.667	2.251.333	1.684.222	1.396.267	1.208.533	1.103.911	1.021.010	959.933	909.007	863.867	
45.000.000	4.177.500	2.302.500	1.722.500	1.428.000	1.236.000	1.129.000	1.044.214	981.750	929.667	883.500	
50.000.000	4.641.667	2.558.333	1.913.889	1.586.667	1.373.333	1.254.444	1.160.238	1.090.833	1.032.963	981.667	
60.000.000	5.570.000	3.070.000	2.296.667	1.904.000	1.648.000	1.505.333	1.392.286	1.309.000	1.239.556	1.178.000	
65.000.000	6.034.167	3.325.833	2.488.056	2.062.667	1.785.333	1.630.778	1.508.310	1.418.083	1.342.852	1.276.167	
75.000.000	6.962.500	3.837.500	2.870.833	2.380.000	2.060.000	1.881.667	1.740.357	1.636.250	1.549.444	1.472.500	
80.000.000	7.426.667	4.093.333	3.062.222	2.538.667	2.197.333	2.007.111	1.856.381	1.745.333	1.652.741	1.570.667	
90.000.000	8.355.000	4.605.000	3.445.000	2.856.000	2.472.000	2.258.000	2.088.429	1.963.500	1.859.333	1.767.000	
100.000.000	9.283.333	5.116.667	3.827.778	3.173.333	2.746.667	2.508.889	2.320.476	2.181.667	2.065.926	1.963.333	
105.000.000	9.747.500	5.372.500	4.019.167	3.332.000	2.884.000	2.634.333	2.436.500	2.290.750	2.169.222	2.061.500	
115.000.000	10.675.833	5.884.167	4.401.944	3.649.333	3.158.667	2.885.222	2.648.548	2.508.917	2.375.815	2.257.833	
120.000.000	11.140.000	6.140.000	4.593.333	3.808.000	3.296.000	3.016.667	2.784.571	2.618.000	2.479.111	2.356.000	
125.000.000	11.604.167	6.404.167	4.784.722	3.966.667	3.433.333	3.136.111	2.900.595	2.727.083	2.582.407	2.454.167	
140.000.000	12.532.500	6.916.667	5.169.167	4.319.333	3.784.000	3.484.333	3.254.444	3.048.667	2.892.296	2.748.667	
150.000.000	13.460.833	7.428.333	5.548.667	4.666.000	4.120.000	3.763.333	3.480.714	3.272.500	3.098.889	2.945.000	

BUNGA RINGAN

**Catatan:**

- Berlaku pada saat realisasi kredit dan diberlakukan hitungan mulai tanggal 4 Juni 2012 serta sewaktu-waktu dapat diubah.
- Batas Maksimum Pemberian Kredit berdasarkan Jangka Waktu:
  - a. 12 bulan = 8 x gaji bersih
  - b. 24 bulan = 13 x gaji bersih
  - c. 36 bulan = 16 x gaji bersih
  - d. 48 bulan = 19 x gaji bersih
  - e. 60 bulan = 22 x gaji bersih
  - f. 72 bulan = 25 x gaji bersih
  - g. 84 bulan = 27 x gaji bersih
  - h. 96 bulan = 29 x gaji bersih
  - i. 108 bulan = 30 x gaji bersih
  - j. 120 bulan = 32 x gaji bersih
- Batas Minimum Pemberian Kredit sebagaimana No. 2, serendah-rendahnya Rp 5.000.000,- dengan jangka waktu minimal 12 bulan.
- Persyaratan Kredit:
  - a. Mengikuti syarat permohonan kredit
  - b. Persewaan dan tanggungan yang berwenang
  - c. Fotokopi KTP suami dan istri yang masih hidup dan menunjukkan aslinya
  - d. Jaminan tambahan yang harus diserahkan (asli & fotokopi): Kartu Induk Pensiun (Kartip)
  - e. Nasabah harus datang sendiri ke Bank (tidak dapat diwakilkan)

Nama: \_\_\_\_\_

NIK: \_\_\_\_\_



**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

*Kredit Murah*  
**Untuk Pensiunan**  
*Cepat Dan Bersahabat*

## KREDIT PENSIUNAN



**PRO PENSIUNAN CERIA**

*Gesyar*

**Promo Special Turun Bunga**

Nominal / Platfond	JANGKA WAKTU											
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	60 Bulan	72 Bulan	84 Bulan	96 Bulan	108 Bulan	120 Bulan		
50.000.000	4.573.288	2.485.347	1.786.353	1.457.019	1.256.022	1.119.293	1.028.177	958.463	900.047	860.888		
55.000.000	5.038.628	2.733.882	1.975.988	1.602.721	1.382.014	1.231.222	1.131.611	1.054.309	990.951	955.887		
60.000.000	5.497.959	2.982.417	2.165.623	1.740.423	1.508.307	1.342.152	1.234.465	1.150.156	1.080.055	1.042.796		
65.000.000	5.963.289	3.230.951	2.355.259	1.884.125	1.633.999	1.455.981	1.337.358	1.248.002	1.170.381	1.129.665		
70.000.000	6.402.619	3.479.486	2.544.894	2.038.828	1.759.091	1.567.010	1.440.222	1.341.848	1.260.065	1.216.394		
75.000.000	6.839.949	3.728.021	2.694.529	2.185.529	1.885.383	1.676.339	1.542.166	1.437.895	1.350.070	1.303.482		
80.000.000	7.317.277	3.976.555	2.874.164	2.331.228	2.011.075	1.790.689	1.648.979	1.533.841	1.440.075	1.390.381		
85.000.000	7.774.607	4.225.089	3.063.800	2.476.922	2.136.789	1.902.798	1.748.033	1.629.387	1.530.079	1.477.200		
90.000.000	8.231.937	4.473.623	3.253.435	2.622.634	2.262.489	2.014.727	1.851.727	1.725.234	1.620.084	1.564.079		
95.000.000	8.689.267	4.722.157	3.443.070	2.768.338	2.388.182	2.126.667	1.954.600	1.821.000	1.710.889	1.651.078		
100.000.000	9.146.597	4.970.691	3.632.705	2.914.030	2.513.844	2.238.586	2.057.474	1.946.926	1.836.065	1.737.977		
105.000.000	9.603.927	5.219.225	3.772.341	3.059.740	2.639.536	2.350.515	2.160.348	2.042.773	1.930.989	1.824.875		
110.000.000	10.061.257	5.467.759	3.919.976	3.205.442	2.765.229	2.462.444	2.263.222	2.148.619	2.038.100	1.919.774		
115.000.000	10.518.586	5.716.293	4.131.611	3.351.144	2.888.921	2.574.374	2.368.095	2.244.465	2.070.100	1.989.673		
120.000.000	10.975.915	5.964.827	4.311.247	3.496.845	3.016.613	2.686.300	2.468.999	2.340.312	2.160.112	2.065.572		
125.000.000	11.433.244	6.213.360	4.490.882	3.642.547	3.142.305	2.798.222	2.571.043	2.366.158	2.250.117	2.172.471		
130.000.000	11.890.573	6.461.893	4.670.517	3.788.240	3.267.987	2.910.162	2.674.716	2.482.004	2.340.122	2.259.369		
135.000.000	12.347.902	6.710.427	4.850.152	3.933.931	3.393.680	3.022.891	2.777.589	2.597.859	2.430.126	2.346.268		
140.000.000	12.805.231	6.958.959	5.029.787	4.079.623	3.519.372	3.134.000	2.884.464	2.693.997	2.520.131	2.433.167		
145.000.000	13.262.560	7.207.492	5.209.423	4.225.365	3.645.064	3.245.959	2.993.338	2.798.519	2.610.135	2.520.066		
150.000.000	13.719.889	7.456.025	5.389.058	4.371.057	3.770.756	3.357.919	3.086.211	2.875.389	2.700.140	2.606.965		
155.000.000	14.177.218	7.704.558	5.568.693	4.516.750	3.896.449	3.469.880	3.180.065	2.957.238	2.790.144	2.693.864		
160.000.000	14.634.547	7.953.111	5.748.325	4.662.442	4.022.141	3.581.737	3.269.959	3.057.082	2.880.150	2.780.762		
165.000.000	15.091.876	8.201.644	5.927.958	4.808.134	4.147.834	3.693.633	3.364.832	3.152.930	2.970.154	2.867.661		
170.000.000	15.549.205	8.450.177	6.107.591	4.953.826	4.273.526	3.805.566	3.467.706	3.250.775	3.060.158	2.954.560		
175.000.000	16.006.534	8.698.710	6.287.224	5.099.569	4.399.217	3.917.455	3.568.580	3.344.621	3.150.164	3.041.459		
180.000.000	16.463.863	8.946.243	6.466.857	5.245.260	4.524.909	4.029.653	3.670.454	3.439.487	3.240.169	3.128.358		
185.000.000	16.921.192	9.193.776	6.646.490	5.390.951	4.650.601	4.141.344	3.766.327	3.546.354	3.330.173	3.215.257		
190.000.000	17.378.521	9.441.309	6.826.123	5.536.642	4.776.304	4.253.131	3.860.201	3.642.161	3.420.177	3.302.155		
195.000.000	17.835.850	9.688.842	7.005.756	5.682.334	4.901.996	4.365.243	3.951.074	3.730.066	3.510.182	3.389.054		
200.000.000	18.293.179	9.941.385	7.185.411	5.828.025	5.027.688	4.477.172	4.044.948	3.823.953	3.600.187	3.475.953		
205.000.000	18.750.508	10.188.918	7.365.046	5.973.717	5.153.381	4.593.101	4.137.822	3.915.849	3.690.192	3.562.852		
210.000.000	19.207.837	10.436.451	7.544.681	6.119.409	5.279.073	4.701.000	4.230.666	4.005.745	3.780.196	3.649.751		
215.000.000	19.665.166	10.683.984	7.724.315	6.265.101	5.404.765	4.812.889	4.323.579	4.101.641	3.870.201	3.736.650		
220.000.000	20.122.495	10.931.518	7.903.949	6.410.833	5.530.457	4.924.680	4.416.493	4.211.537	3.960.206	3.823.549		
225.000.000	20.579.824	11.179.051	8.083.583									

**BANK EKA**  
Membantu pelangan berbisnis

**Gebyar Promo Special**  
Tawaran Bunga

**PROGANA CERIA**

**ANALISA BUNDA**

Nominal	12 Bln	18 Bln	24 Bln	36 Bln	48 Bln	60 Bln	72 Bln	84 Bln	96 Bln	108 Bln	120 Bln	132 Bln	144 Bln	156 Bln	168 Bln	180 Bln	192 Bln	216 Bln	240 Bln	360 Bln
20.000	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200
30.000	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300
40.000	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400
50.000	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500
60.000	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600
70.000	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700
80.000	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800
90.000	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900
100.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000

**Cepat & Ringan Angsurannya**

Jika Nasabah Meninggal, Pinjaman Dimyatakan Lunas Setelah Ahli Waris Melengkapi Persyaratan

**Proses Cepat & Bersahabat**  
Jika Wafat Otomatis Lunas

**BANK EKA**  
Membantu pelangan berbisnis

**PROGANA**

Plafond tidak terbatas \*)  
Bunga sangat kompetitif  
Jangka waktu lebih panjang  
Angsuran lebih ringan

**ANALISA BUNDA**

Nominal	12 Bln	18 Bln	24 Bln	36 Bln	48 Bln	60 Bln	72 Bln	84 Bln	96 Bln	108 Bln	120 Bln	132 Bln	144 Bln	156 Bln	168 Bln	180 Bln	192 Bln	216 Bln	240 Bln	360 Bln
20.000	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200
30.000	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300
40.000	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400	4.400
50.000	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500
60.000	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600
70.000	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700	7.700
80.000	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800
90.000	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900
100.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000

**Proses Cepat & Bersahabat**  
Jika Wafat Otomatis Lunas

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

**TABUNGAN Ekasave**  
NABUNGNYA MUDAH  
HADIANNYA WAHAH!!

**AMAN**  
Pertama di Indonesia, Bank Eka menepati BPR yang menggunakan standar ISO 26000 (GRI) untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam pengambilan keputusan.

**MUDAH**  
Transaksi dari dan untuk Anda dapat dilakukan di seluruh kantor Bank Eka yang memiliki mesin input-kantor cabang Bank Eka secara on-line dan real time.

**UNTUNG**  
Pembelian barang tabungan berdasarkan saldo harian berjalan progres dengan tingkat suku bunga kompetitif.

**NYAMAN**  
Tabel Alokasi Hadiah

Kantor	1	2	3	4	5
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Pusat	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Selatan	4	4	4	4	4
Kantor Tangerang	4	4	4	4	4
Kantor Bekasi	4	4	4	4	4
Kantor Bandung	4	4	4	4	4
Kantor Depok	4	4	4	4	4
Kantor Jakarta Barat	4				

**DATA PRIBADI**

Tanggal lahir: \_\_\_\_\_ Tempat lahir: \_\_\_\_\_

Jenis kelamin:  Pria  Wanita

Status perkawinan:  Belum menikah  Menikah

Agama:  Islam  Kristen  Katolik  Hindu  Budha  Lainnya

Pendidikan:  SD  SMP  SMA/SLTA  S1  S2  Lainnya

Nama gadai (jika ada): \_\_\_\_\_

Nama pasangan (jika ada): \_\_\_\_\_

**IDENTITAS DIRI**

KTP:  SIM  Kartu Pengantar  KMS  Lainnya

Nomor: \_\_\_\_\_

Berkas:  NPWP  NPWP  Lainnya

Marga Neges: \_\_\_\_\_

**DATA PEKERJAAN**

Pekerjaan:  PNS  TNI/Polri  Karyawan  Profesional  Petani  Swasta  Murni  Lainnya

Nama kantor / perusahaan: \_\_\_\_\_

Nama kantor / perusahaan: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_

Tipe: \_\_\_\_\_

Fungsi: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

Departemen / bagian: \_\_\_\_\_

Jenis/Bidang usaha: \_\_\_\_\_

Pendapatan kotor (bulan/bulan):

< 500 Rp	50 - 500	500 - 1000
1000 - 1500	1500 - 2000	2000 - 2500
2500 - 3000	3000 - 3500	3500 - 4000

**TUJUAN PEMBUKAAN REKENING**

Dipergunakan untuk:  Simpanan  Tabung  Lain

Transaksi:  Simpan  Lain

**REFERENSI KEUANGAN**

Rekening di Bank Eka: \_\_\_\_\_

Jenis Rekening: \_\_\_\_\_ Nomor Rekening: \_\_\_\_\_

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

Rekening di bank lain: \_\_\_\_\_

Nama Bank: \_\_\_\_\_ Jenis Rekening: \_\_\_\_\_

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

**KEHENDAK DEPOSITO**

Nominal: Rp \_\_\_\_\_

Terbanyak: \_\_\_\_\_

Jangka waktu: \_\_\_\_\_ Bulan

Penyertaan:  Pakai  % (dari nominal)

Pembayaran:  Tidak dipotong  Dipotong otomatis

Bunga:  Pakai  Tabung Bank Eka  Bank Lain

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_

7. \_\_\_\_\_

8. \_\_\_\_\_

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

**TANPA LANGSUNG DIUNDI**



**Deposito Bank Eka Berkada Mobil**

Type Mobil	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun
New Kijang Innova 2.0 G M/T	17.200	8.800	6.000	4.600	3.800
Honda HR-V 1.5 A M/T	15.400	7.900	5.400	4.200	3.400
New Honda Jazz 1.5 A M/T	12.900	6.600	4.500	3.500	2.900
Honda BR-V 1.5 M/T	14.300	7.300	5.000	3.900	3.200
Toyota Sienta 1.5 E M/T	13.600	7.000	4.800	3.700	3.000
Honda Brio 1.5 A M/T	8.100	4.200	2.900	2.200	1.800
Toyota Agya 1.0 E M/T	7.000	3.600	2.500	1.900	1.600
Mobil Lainnya					

Sesuai dengan harga & type mobil

**Syarat & Ketentuan :**

1. Peserta Program Deposito Bank Eka Berkada Mobil adalah perorangan, yayasan, maupun perusahaan/badan usaha;
2. Produk Deposito Bank Eka Berkada Mobil, berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun (ARO pokok);
3. Tingkat bunga deposito program adalah sebesar 7,5% (delapan persen) per tahun; (\*)
4. Pembayaran bunga deposito program dilakukan setiap bulan ke rekening tabungan Bank Eka;
5. Kado mobil diberikan dalam kondisi "on the road";
6. Peserta program bebas memilih type mobil yang dikehendaki dengan syarat memenuhi ketentuan yang berlaku;
7. Peserta program karena suatu hal melakukan break sebelum jatuh tempo, maka akan dikenakan penalty dengan perhitungan sebagai berikut:  

$$\text{Penalty} = \text{Nominal Deposito} \times 3\% \times \frac{\text{Jumlah waktu}}{12}$$
8. Kado mobil diberikan selambat-lambatnya 45 hari atau sesuai ketersediaan mobil dealer.

(\*) Sesuatu waktu dapat berubah sesuai kebijakan Bank

**Kantor Pusat**  
Jl. Ahmad Yani No. 75, Medan, Sumatera Utara  
Telp. 0710-41000, Faks. 0710-41001

**Kantor Cabang**

- Bandar Lampung, Telp. 0710-24200
- Banyuwangi, Telp. 0710-24200
- Way Jepara, Telp. 0710-24200
- Kabupaten, Telp. 0710-21940
- Kedondong, Telp. 0710-21940
- Pinggan, Telp. 0710-21940
- Bandar, Telp. 0710-21940
- Medan, Telp. 0710-21940
- Bandar, Telp. 0710-21940

[www.bank-eka.co.id](http://www.bank-eka.co.id)

**Formulir Data Nasabah**

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

Pengiriman surat:  Ditirim  Ambil sendiri

Nama pengirim surat: \_\_\_\_\_

Kantor: \_\_\_\_\_

Lainnya: \_\_\_\_\_

Kode: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_

No. CP: \_\_\_\_\_

No. Rekening: \_\_\_\_\_

Tujuan:  Tabungan  Simpanan  Deposito  Lainnya

Nama lengkap: \_\_\_\_\_

Kantor lengkap (jika berbeda): \_\_\_\_\_

Kota: \_\_\_\_\_

Kabupaten: \_\_\_\_\_

Kecamatan: \_\_\_\_\_

KTP:  SIM  Lainnya

Kode Pos: \_\_\_\_\_

Telp: \_\_\_\_\_

HP: \_\_\_\_\_

**DIISI OLEH BANK**

Kode cabang: \_\_\_\_\_

Kode operator: \_\_\_\_\_

Sandi pribadi: \_\_\_\_\_

Dikirim, Tanggal: \_\_\_\_\_

Diperiksa, Tanggal: \_\_\_\_\_

Dikemas, Tanggal: \_\_\_\_\_

Pemeriksaan dokumen:  Fotokopi kartu identitas  Asli  Tidak  Asli  Tidak  Asli  Tidak  Asli  Tidak

**CONTOH TANDA-TANGAN**

Foto (2x4) / KTP

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

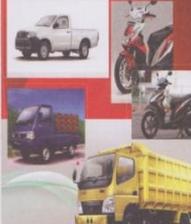
Informasi dan keberagaman lebih lanjut silakan hubungi kantor-kantor Bank Eka berikut:

**Kantor Pusat**  
Jl. A. Yani No. 75 Medan, Lampung  
Telp. 0710-41000

**Kantor Cabang**

- Bandar Lampung: Jl. A. Yani No. 25 Tanjung Karang, Telp. 0710-24200
- Bandar Jaya: Jl. Raya Proklamasi No. 127, Telp. 0710-25204
- Way Jepara: Jl. Raya Way Jepara, Telp. 0710-24200
- Kalanda: Jl. Ruchman Wiyatung, Telp. 0710-21940
- Pinggan: Jl. Ahmad Yani No. 31, Telp. 0710-21940
- Kotabumi: Jl. Jend. Sudirman No. 11, Telp. 0710-21940
- Lies: Jl. Liris Baras No. 123, Telp. 0710-21940
- Unit II: Jl. Liris Timur, Unit II Tulang Bawang, Telp. 0710-70000
- Bandar: Jl. Liris Sumatera, Bandar, Way Karan, Telp. 0710-41001
- KANTOR KAS: Jl. Liris Timur, Subukasa No. Subukasa, Telp. 0710-41001

Pilih saja kendaraannya  
**Bank Eka yang bayar...**



**Informasi**

Tabungan SimPel Bank Eka adalah tabungan khusus bagi kamu pelajar PAUD, SD, SMP dan SMA atau sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

**Manfaat SimPel**

- Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan.
- Mendorong budaya gemar menabung.
- Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

**KREDIT KENDARAAN BERMOTOR**

Facilita Kredit yang disediakan dalam rangka pengadaan atau kepemilikan kendaraan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak.

**KEUNTUNGAN**

- Suku Bunga Kompetitif
- Proses Cepat
- Uang Muka Ringan
- Jangka Waktu Fleksibel
- Segala Jenis Kendaraan

**INFORMASI PENTING :**

1. P.N. Kewajiban BUKAN/Debitur dan masyarakat umum
2. Warga Negara Indonesia;
3. Domisili di wilayah Provinsi Lampung
4. Usia minimum perorangan 21 tahun dan maksimum 65 tahun pada saat pengajuan permohonan
5. Berwaja diutamakan

**PEBAYARAN DOKUMEN:**

No.	Dokumen	Psi	Wawancara	Profesional
1.	Bukti Pemilikan	✓	✓	✓
2.	SPKIR	✓	✓	✓
3.	Dokumen Sertifikasi			
4.	Surat Keterangan Pendaftaran Tanah	✓	✓	✓
5.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
6.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
7.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
8.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
9.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
10.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
11.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
12.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
13.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
14.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓
15.	Surat Keterangan Tanah	✓	✓	✓

**FORMULIR PERMOHONAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : \_\_\_\_\_

Kelamin Tempat Tanggal : \_\_\_\_\_

Tempat & Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_

Nama Gadis/Bu Kandung : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Kelamin Cakupan : \_\_\_\_\_

No. Telp : \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan permohonan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada PT BPR Eka Bumi Artha sebagai berikut :

a. Jumlah Pinjaman : Rp \_\_\_\_\_

Terdapat : \_\_\_\_\_

b. Jenis Kendaraan : \_\_\_\_\_

c. Jangka Waktu Kredit :  12 bulan  36 bulan  60 bulan

Mengetahui, \_\_\_\_\_

Mengetahui, \_\_\_\_\_

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

SimPel nabungnya, banyak untungnya

**Simpanan Pelajar (SimPel)**

Pelajar pun bisa nabung di bank...

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Setoran awal ringan, hanya Rp 5.000
- Saldo minimum rekening Rp 5.000
- Rekening atas nama siswa

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

Jangan Lewatkan Kesempatan...  
Program Tabungan Arisan Bank Eka...  
sebagai produk unggulan Bank Eka...!!!

**Arisan BANK EKA @2016**

**MEMANFAKAN DOORPRIZE !!!**

doorprize 20 ONH & 40 UMROH

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

**DEPOSITO BANK EKA**

- Keuntungan**
  - Bunga tabung akan lebih maksimal untuk...
  - Bunga tabung akan lebih dalam dibanding...
  - Bisa juga lebih dari 300 persen dan setiap peserta mempunyai nomor pribadi.
- Kelebihan**
  - Jangkauan pelayanan 24 jam;
  - Pembuatan peserta tidak terdapat 1 bulan 2016 dan tidak dibatasi akan peserta hanya dimungkinkan 22 Februari 2016.
- Keuntungan**
  - Peserta wajib setor tabung Rp. 100.000, setelah selesai tabung terdapat 10 atau lebih dan bisa keuangannya kembali ke rekening tabung dan tidak bisa dipergunakan.
  - Keuntungan tabung terdapat Bank Eka 2016 tidak dipergunakan atau tabung bisa.
  - Setiap peserta mempunyai nomor pribadi terdapat 30 atau lebih dan setiap peserta mempunyai nomor pribadi yang berbeda-beda dan bisa keuangannya kembali ke rekening tabung dan tidak bisa dipergunakan.
  - Peserta yang lebih banyak dan tidak bisa keuangannya kembali ke rekening tabung dan tidak bisa dipergunakan.
- Keuntungan**
  - Setiap peserta wajib setor tabung Rp. 100.000, setelah selesai tabung terdapat 10 atau lebih dan bisa keuangannya kembali ke rekening tabung dan tidak bisa dipergunakan.
  - Keuntungan tabung terdapat Bank Eka 2016 tidak dipergunakan atau tabung bisa.
  - Setiap peserta mempunyai nomor pribadi terdapat 30 atau lebih dan setiap peserta mempunyai nomor pribadi yang berbeda-beda dan bisa keuangannya kembali ke rekening tabung dan tidak bisa dipergunakan.
  - Peserta yang lebih banyak dan tidak bisa keuangannya kembali ke rekening tabung dan tidak bisa dipergunakan.

**DAFTAR DEPOSITO**

Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000
Rp. 1.500.000	Rp. 4.000.000
Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000
Rp. 2.500.000	Rp. 6.000.000
Rp. 3.000.000	Rp. 7.000.000
Rp. 3.500.000	Rp. 8.000.000
Rp. 4.000.000	Rp. 9.000.000
Rp. 4.500.000	Rp. 10.000.000
Rp. 5.000.000	Rp. 11.000.000
Rp. 5.500.000	Rp. 12.000.000
Rp. 6.000.000	Rp. 13.000.000
Rp. 6.500.000	Rp. 14.000.000
Rp. 7.000.000	Rp. 15.000.000
Rp. 7.500.000	Rp. 16.000.000
Rp. 8.000.000	Rp. 17.000.000
Rp. 8.500.000	Rp. 18.000.000
Rp. 9.000.000	Rp. 19.000.000
Rp. 9.500.000	Rp. 20.000.000

**Apikasi Pembukaan DEPOSITO BANK EKA**

Atas aplikasi ini, mohon dibukakan rekening DEPOSITO BANK EKA, untuk:

Alamat lengkap (Jalan dan No. RT/RW)

Telepon (Kode Area)

Formulir: No. Rekening, Atas Nama, No. Rekening, Atas Nama, No. Rekening, Atas Nama

Daftar oleh bank: No. C/P, No. Reak, No. Seri

Penanganan:  Tidak dipergunakan,  Dipergunakan otomatis,  Pokok saja,  Bunga dimasukkan ke pokok

Pembayaran:  Tunai,  Tabungan Bank Eka,  Bank lain

Biaya:  Tunai,  Tabungan Bank Eka,  Bank lain

Bank:  Bank lain,  Bank,  Reak,  Nama,  Cabang

1. Dengan ini saya/ kami menyatakan bersedia menyetor semua dana yang akan digunakan untuk pembukaan rekening yang telah dibukakan Bank Eka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Dengan ini pula saya/ kami menyatakan bersedia menyetor semua dana yang akan digunakan untuk pembukaan rekening yang telah dibukakan Bank Eka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Dengan ini pula saya/ kami menyatakan bersedia menyetor semua dana yang akan digunakan untuk pembukaan rekening yang telah dibukakan Bank Eka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**SMS BANKING**

*Kemudahan yang nyata untuk Anda*

**SYARAH**

Bank Eka SMS Banking adalah salah satu channel layanan e-banking (electronic banking) yang disediakan Bank Eka untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui fasilitas telepon seluler nasabah dengan provider jaringan GSM.

**SHORT CODE**

"Short Code" adalah nomor akses multi provider yang digunakan untuk fasilitas SMS Banking, yaitu 3888.

**SYARAH**

- Nasabah Bank Eka;
- Melakukan Registrasi dengan mengisi formulir yang disediakan;
- Melakukan 1 (satu) nomor telepon seluler dari operator GSM yang akan menjadi User ID "Bank Eka SMS Banking".

**FAKULTAS LAYANAN**

- Akses;
- Ganti PIN;
- Cetak Saldo;
- Cetak Transaksi;
- Transfer Internal;
- Help Bantuan;
- Keefektifan/Kecepatan Transaksi (Push SMS Banking).

**CARA REGISTRASI**

- Nasabah melakukan registrasi atau pendaftaran di Customer Service Bank Eka di kantor pembukaan rekening;
- Nasabah melakukan akses Bank Eka SMS Banking melalui nomor pengalihan telepon;
- Nasabah mendapatkan 6 digit nomor PIN yang akan digunakan untuk akses seluruh transaksi Bank Eka SMS Banking. PIN harus diganti pada kesempatan pertama oleh nasabah.

**FORMAT TRANSAKSI**

Cara	Format Perintah SMS
1. Aktivas	AKTIVAS
2. Penggantian PIN	PIN < PIN Baru > < PIN Lama > Contoh: PIN 32332 12345
3. Cetak Saldo	SAKDO < no rekening atau alias > pin Contoh: SAKDO 123456789 12345 Atau: SAKDO tabung 12345
4. Cetak Transaksi	TRANSAS < no rekening atau alias > pin Contoh: TRANSAS 123456789 12345 Atau: TRANSAS tabung 12345
5. Transfer Antar Rekening	TRANSAS < no rekening sumber > no rekening tujuan < no rekening > pin Contoh: TRANSAS 123456789 12345 12345 Atau: TRANSAS tabung 12345 12345 12345
6. Bantuan	HELP

**Tarif Biaya Paket**

- Biaya SMS request : Rp 385,- per SMS dapat berubah (tergantung Provider).
- Biaya SMS respon : Rp 550,- dapat berubah (tergantung Provider).

**Informasi Penting**

- Pastikan nomor ponsel pribadi anda di input dengan benar saat aktivasi melalui Bank Eka SMS Banking;
- Pastikan bahwa anda menuliskan pesan SMS dengan benar (misal: no rekening tujuan (untuk transaksi transfer), nomor ponsel (dan untuk nominal transaksi));
- Jangan lupa segera menghapus SMS perintah dari ponsel Anda, setiap kali Anda selesai bertransaksi;
- Segera Hubungi Bank Eka melalui Phone-call untuk b'l o'kir layanan Bank Eka SMS Banking jika ponsel (sim card) anda hilang ke (0725) 7851000;
- User Bank Eka SMS Banking tunduk terhadap ketentuan penggunaan layanan Bank Eka SMS Banking.

**Layanan Bank Eka**

Kantor Pusat Metro : (0725) 41246  
Kantor Cabang Bandar Lampung : (0721) 242500  
Kantor Cabang Bandarjaya : (0725) 25204  
Kantor Cabang Way Jepara : (0725) 640250  
Kantor Cabang Kotabaru : (0724) 21942  
Kantor Cabang Kallanda : (0727) 33200  
Kantor Cabang Pringsewu : (0729) 23675  
Kantor Cabang Lawa : (0728) 21881  
Kantor Cabang Unit II : (0726) 750008  
Kantor Cabang Baradatu : (0723) 475410  
Kantor KAS Sukadana : (0725) 625047

**BANK EKA**  
Memberikan pelayanan terbaik  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

**SMS BANKING**

*Kemudahan yang nyata untuk Anda*

**PT BPR EKA BUMI ARTHA**

www.bank.eka.co.id

**BANK EKA**  
PT BPR EKA BUMI ARTHA

**SLIP SETORAN**

Tanggal: [ ] - [ ] - [ ]

No. Rekening: [ ] - [ ] - [ ] - [ ]

Nama pemegang rekening: [ ]

Alamat penyitor: [ ]

Telepon/HP: [ ] - [ ] - [ ]

JENIS SETORAN:  Tunai,  Non-Tunai

JUMLAH: [ ]

Setoran: [ ]

Biaya: [ ]

Jumlah yang dikreditkan: [ ]

Terbilang: [ ]

Penyitor: [ ]

Teller: [ ]

Keterangan:  
1. Setoran dianggap sah setelah ditandatangani/ditandatangani Teller  
2. Setoran akan dibukukan setelah dana diterima efektif

 <b>BANK EKA</b> <small>PT. BPR EKA BUMI ARTHA</small>		SLIP PENARIKAN
<p>Tanggal <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p>		
<p>Harap dibayarkan atas beban:</p>		
<p>No. Rekening <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p>		<input type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Pemindahan, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>No. Rekening : .....</li> <li>Bank : .....</li> <li>Atas nama : .....</li> </ul>
<p>Nama pemegang rekening</p> <input type="text"/>		<p>Jumlah penarikan Rp. <input style="border: 2px solid red;" type="text"/></p>
<p>Terbilang</p> <input type="text"/>		
<p><small>Keterangan:</small></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penarikan di cabang lain harus menunjukkan identitas asli</li> <li>2. Penarikan dengan kuasa harus disertai identitas asli para pihak</li> </ol>		
		<p>Penarik _____ Teller _____</p>

 <b>BANK EKA</b> <small>Wujudkan pelayanan terbaik</small> <small>PT. BPR EKA BUMI ARTHA</small>		SLIP SETORAN ARISAN
<p>Tanggal <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p>		
<p>No. Peserta <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p>		<p><b>JENIS SETORAN</b></p> <input type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Non-Tunai <p>Jumlah yang dikreditkan <b>100.000,-</b></p>
<p>Nama Peserta</p> <input type="text"/>		
<p>Alamat penyettor</p> <input type="text"/>		<p>Terbilang</p> <p><b># Seratus ribu rupiah #</b></p>
<p>Telepon/HP <input type="text"/></p>		
<p><small>Keterangan:</small></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setoran dianggap sah setelah diwiderickandatangan Teller</li> <li>2. Setoran akan dibulukan setelah dana diterima efektif</li> </ol>		
		<p>Penyettor _____ Teller _____</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Ganjarasri pada tanggal 12 Maret 1996, anak penama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Eko Pramono dan Ibunda Tri Astuti.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 09 Metro Barat pada Tahun 2002 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Metro Pusat dan lulus tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 03 Metro dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2014 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D-III Perbankan hingga sekarang.